

**PENGARUH MANAJEMEN PERPUSTAKAAN
TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI SISWA KELAS IX
DI SMPN 1 RAWALO KECAMATAN RAWALO KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh :

**FITRIANINGSIH
NIM. 1617401011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fitrianingsih
NIM : 1617401011
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas IX di SMPN 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 September 2022

Saya yang menyatakan,

A 3000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '3000', 'STAMPAH RIBU RUPIAH', 'TEL. 021 METER', 'TEMA', and 'C9AJX169663'. A handwritten signature is written over the stamp, and a circular mark containing the letter 'A' is drawn to the right.

Fitrianingsih

NIM. 1617401011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

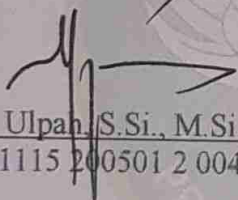
Skripsi Berjudul :

**PENGARUH MANAJEMEN PERPUSTAKAAN
TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI SISWA KELAS IX
DI SMPN 1 RAWALO KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS**

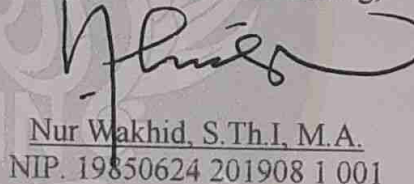
Yang disusun oleh: Fitriyaningsih NIM 1617401011, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 28 bulan September tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 10 Oktober 2022

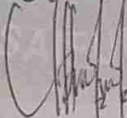
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Nur Wakhid, S.Th.I, M.A.
NIP. 19850624 201908 1 001

Penguji Utama,


Ulpah Maspupah, M.Pd.I.
NIDN. 2006019001

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan Islam




Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19521104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Fitriainingsih

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Fitriainingsih

NIM : 1617401011

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas IX di SMPN 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 September 2022

Pembimbing



Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

**PENGARUH MANAJEMEN PERPUSTAKAAN
TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI SISWA KELAS IX
DI SMPN 1 RAWALO KECAMATAN RAWALO KABUPATEN
BANYUMAS**

FITRIANINGSIH
NIM. 1617401011

Abstrak:

Literasi (kemampuan baca tulis) merupakan kemampuan yang penting dalam proses perkembangan anak sekolah. Kemampuan literasi juga merupakan salah satu indikator perkembangan kemampuan anak menuju peningkatan prestasi di sekolah. Dengan memiliki kemampuan literasi, akan mudah memahami informasi secara lisan dan tertulis. Bahkan keterampilan literasi yang dimiliki siswa juga akan membantu siswa untuk meningkatkan kualitas, memiliki pandangan luas, dan bisa menentukan tujuannya sendiri. Hal ini dikarenakan siswa terbiasa berpikir kritis untuk memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi. Namun sayangnya kesadaran literasi masyarakat Indonesia masih rendah, dan salah satu usaha untuk meningkatkan minat literasi serta kunjungan siswa ke perpustakaan perlu dilakukan dengan mengelola perpustakaan dengan baik. Dengan manajemen perpustakaan yang baik dalam mengelola fasilitas dan bahan pustaka, akan berpotensi pada peningkatan keterampilan literasi siswa kelas IX.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi siswa kelas IX di SMPN 1 Rawalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan adalah siswa kelas IX di SMPN 1 Rawalo. Sampel penelitian sebanyak 74 siswa, dan teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket berbentuk *skala likert*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan uji analisis, maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji keberartian regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi siswa kelas IX di SMPN 1 Rawalo. Adapun besarnya pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi terhadap keterampilan literasi siswa kelas IX di SMPN 1 Rawalo dapat dilihat dari koefisien determinasi *R square* 0,204 yang berarti bahwa manajemen perpustakaan berpengaruh terhadap keterampilan literasi siswa kelas IX sebesar 20,4% dan sisanya 79,6 % faktor selain manajemen perpustakaan.

Kata Kunci : manajemen perpustakaan, keterampilan literasi siswa, literasi

THE EFFECT OF LIBRARY MANAGEMENT ON LITERACY SKILL OF CLASS IX STUDENTS AT SMPN 1 RAWALO , RAWALO, BANYUMAS REGENCY

FITRIANINGSIH
NIM. 1617401011

Abstract:

Literacy (reading and writing skill) is an important skill in process of student development. Literacy is also one of indicator of student development toward improving student achievement in the school. By have literacy skill, they will easy to understand information by verbal or writing. Even, literacy skill will help student to improve their quality, having large outlook and can determine their own goal. This is because student used to critical thinking to solve the problem, creativity, communication and collaboration. But unfortunately, the literacy awareness of Indonesian people is still low, and on of the way to increase literacy interest and student visit library need to be done by managing library properly. With good library management in managing library facilities and materials, it will be potential to increase student literacy skill.

The purpose of this research is to find out significant effect of library management on literacy skill of class IX students at SMPN 1 Rawalo. This reseach uses quantitative research method. The population and sample for this research is students of grade IX at SMPN 1 Rawalo. The research sample is 74 students and the sample technique used simple random sampling technique. The instrument used to collect data in this research is likert scale questionnaire. The data analysis technique used simple linier regression analysis. Before to the analysis test, the pre-requisite test is carried out, that is normality test, linearity test and regression significance test.

The result of this research indicate that there is a significant effect between library management on literacy skill of class IX students at SMPN 1 Rawalo. The magnitude of the effect library management on literacy skill of class IX students at SMPN 1 Rawalo can be seen from the coefficient of determination R Square 0,204 which mean that the effect of library management on literacy skill of class IX students is 20,4% and the remaining 79,6% is other factors beside of library management.

Keywords: library management, student literacy skills, literacy

MOTTO

*“Semakin aku banyak membaca, semakin aku banyak berpikir;
Semakin aku banyak belajar, aku sadar bahwa aku tak mengetahui apa pun”*
(Voltaire)

*“Menulis adalah suatu cara untuk bicara, suatu cara untuk berkata, suatu cara
untuk menyapa, suatu cara untuk menyentuh seseorang yang lain entah dimana.
Cara itulah yang bermacam-macam dan disanalah harga kreativitas ditimbang-
timbang”*

(Seno Gumira Ajidarma)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil'alaamiin

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua tercinta, Bapak Tasum Moch. Tauhihin dan Ibu Rusiyah, yang dengan tulus ikhlas melimpahkan curahan kasih sayang, mendoakan, dan memberikan dukungan, semangat serta pengorbanan di setiap langkahku.

Adikku tercinta, Nur Isnawati yang selalu memberi dukungan dan semangat yang tiada henti.

Para dosen dan guru yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmunya kepadaku.

Teruntuk Keluarga Awan Kecil dan Chaeunbi yang selalu jadi *moodbooster* dalam keadaan apapun.

Juga diriku yang sudah berjuang dan berusaha menyelesaikan sampai akhir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya terang benderang, yang selalu kita nantikan syafaatnya.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas IX di SMPN 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”** ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat doa, bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Novan Adi Wiyani, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dr. M. Misbah, S.Ag., penasehat akademik angkatan 2016 jurusan MPI-A yang telah membimbing proses akademik selama ini.
10. Segenap dosen dan Staf Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sri Mardiyani Wahyutiningsih, S.Pd, selaku Kepala SMPN 1 Rawalo yang telah memberikan izin penelitian dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, serta segenap guru yang telah membantu dalam proses penelitian.
12. Andi Dwinamurti Ch, S.Pd, selaku Kepala Perpustakaan, serta Sinta Dwi Riskiyawati, S.Pd dan Mufidurohman selaku bagian pelayanan Perpustakaan Graha Sari Pusaka SMPN 1 Rawalo yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
13. Ibu dan bapak tercinta yang telah memberikan cinta, kasih sayang dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk Nur Isnawati yang selalu memberikan doa dan dukungan dan semangat.
15. Untuk Keluarga Awan Kecil dan Chaeunbi yang selalu memberikan doa, motivasi dan selalu menjadi *support system*.
16. Kepala Madrasah dan rekan-rekan Guru MI Ma'arif NU Tipar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama ini.
17. Teman-teman MPI A angkatan 2016 atas kebersamaan dan motivasinya semoga sukses untuk kita semua.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, telah membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, melainkan hanya doa semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan dan keberkahan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan kebermanfaatan dan barokah untuk kita semua, *Aamiin ya Rabbal 'aalamiin*.

Purwokerto, 7 September 2022

Penulis,



Fitriahingsih

NIM. 1617401011



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK INDONESIA	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Keterampilan Literasi	11
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Literasi	17
3. Manajemen Perpustakaan	18
B. Kajian Pustaka	27
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33

B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	49
1. Deskripsi Hasil Angket Manajemen Perpustakaan	49
2. Deskripsi Hasil Angket Keterampilan Literasi	53
B. Analisis Data	57
1. Uji Prasyarat Analisis	57
2. Uji Regresi dan Uji Hipotesis	59
C. Pembahasan Penelitian	61
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian	66
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Uraian Waktu Penelitian	33
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IX SMPN 1 Rawalo	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Indikator Manajemen Perpustakaan (X)	36
Tabel 3.4 Kisi-kisi Indikator Keterampilan Literasi (Y).....	38
Tabel 3.5 Skala Penilaian Angket	40
Tabel 3.6 Data Validitas Instrumen Manajemen Perpustakaan	42
Tabel 3.7 Data Validitas Instrumen Keterampilan Literasi	43
Tabel 3.8 Interpretasi Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	45
Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas Manajemen Perpustakaan.....	45
Tabel 3.10 Hasil Uji Reabilitas Keterampilan Literasi	45
Tabel 4.1 Data Statistik Manajemen Literasi.....	49
Tabel 4.2 Frekuensi Jawaban Angket Manajemen Perpustakaan	50
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Angket Manajemen Perpustakaan	53
Tabel 4.4 Data Statistik Keterampilan Literasi.....	54
Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Angket Keterampilan Literasi	55
Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Angket Keterampilan Literasi.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Residual	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas.....	58
Tabel 4.9 Hasil Pengelolaan Variabel Penelitian.....	59
Tabel 4.10 Hasil Ringkasan Analisis Regresi	60
Tabel 4.11 Model Summary.....	61

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	31
4.1 Hasil Instrumen Manajemen Perpustakaan.....	53
4.2 Hasil Instrumen Angket Keterampilan Literasi	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Perpustakaan
- Lampiran 2 Daftar Nama Sampel Penelitian
- Lampiran 3 Kisi – Kisi Angket Manajemen Perpustakaan
- Lampiran 4 Instrumen Angket Manajemen Perpustakaan Sebelum Validasi
- Lampiran 5 Output Hasil Uji Validasi Instrumen Angket Manajemen Perpustakaan
- Lampiran 6 Instrumen Angket Manajemen Perpustakaan Setelah Validasi
- Lampiran 7 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Literasi
- Lampiran 8 Instrumen Angket Keterampilan Literasi Sebelum Validasi
- Lampiran 9 Output Hasil Uji Validasi Instrumen Angket Keterampilan Literasi
- Lampiran 10 Instrumen Angket Keterampilan Literasi Setelah Validasi
- Lampiran 11 Dokumentasi Penyebaran Angket Manajemen Perpustakaan dan Angket Keterampilan Literasi
- Lampiran 12 Angket yang Sudah Diisi Responden
- Lampiran 13 Rekap Hasil Angket Manajemen Perpustakaan
- Lampiran 14 Rekap Hasil Angket Keterampilan Literasi
- Lampiran 15 Dokumentasi Perpustakaan
- Lampiran 16 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 17 Surat Permohonan Izin Riset Individual
- Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 22 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 23 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 24 Sertifikat PKL
- Lampiran 25 Sertifikat KKN
- Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan literasi merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Pendidikan adalah sebuah wadah dari ilmu, sedangkan literasi yaitu celah dalam mendapatkan ilmu.¹ Literasi atau yang disebut juga kemampuan baca tulis, merupakan kemampuan yang penting dalam proses perkembangan anak sekolah. Hal ini dikarenakan kemampuan tersebut merupakan salah satu indikator siswa dalam meningkatkan prestasi di sekolah. Bahkan Stimulasi pencapaian kemampuan literasi mulai dari awal sejak usia pra sekolah penting dilakukan.² Sayangnya kesadaran literasi siswa masih rendah.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa menurut hasil survei, budaya literasi Indonesia masih sangat rendah. Triawiaty dan Assjari memaparkan survei dari PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study* tahun 2011 dan PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2012, bahwa ternyata keterampilan membaca siswa Indonesia menduduki peringkat 57 dari 65 negara.³ Data dari UNESCO pada tahun 2012 menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia baru menunjukkan 0,001%, hal ini berarti dalam seribu masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca. Karena hal itu Indonesia dianggap tertinggal jauh dari negara lain di wilayah ASEAN, sedangkan rata-rata tingkat membaca di negara maju sekitar 0,45- 0,62.⁴

¹ Cidenty Dea Crismonia Dwijayanti dan Laili Etika Rahmawati, “Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun”, dalam Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Vol.2, No.1, Januari-Juni 2021, hal.19

² Rosmaini, Arnita dan Fahrur Rozi “Kemampuan Literasi untuk Meningkatkan Budaya Suka Baca di Sekolah Amalia” dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 23. No.4, Oktober – Desember 2017, p-ISSN: 0852-2715 e-ISSN : 2502-7220, hal. 424

³ Rosendi Galih Susani, “Menumbuhkan Keterampilan Literasi Baca Tulis melalui Membaca Ekstensif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi”, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma, dalam Jurnal Repositori Institusi Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Tahun 2018 hal. 1

⁴ Muslimin, “Penumbuhan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Budaya Minat Baca

Sedangkan hasil riset dari *The International for the Evaluation of Educational Achievement (IEA)* tahun 1992 tentang kemampuan membaca yang dilakukan terhadap 30 negara termasuk Indonesia, menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak-anak Indonesia menduduki rangking 29 di atas Venezuela yang berada di rangking 30. Dalam laporan tersebut juga disebutkan bahwa SD menempati rangking 26 dari 27 negara yang dijadikan sampel, dan SMP sedikit lebih banyak namun masih ketinggalan dari prestasi negara-negara terdekat. Adapun skor yang diperoleh Indonesia sebesar 51,77 sedangkan Hongkong 75,5, Singapura 74, dan Thailand 65,5.⁵ Menurut Ronal Hutasuhut dalam Kompasiana.com tanggal 22 Maret 2017, bahwa peringkat HDI (*Human Index*) atau kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia (SDM) Indonesia terus mengalami penurunan. Pada tahun 2000 berada di peringkat 109 dari 174 negara, pada tahun 2014 berada di peringkat 110 dari 174 negara dan pada tahun 2015, berada di peringkat 113 dari 174 negara dan di atas Palestina yang berada di peringkat 14.⁶

Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik diketahui bahwa masyarakat Indonesia yang menonton televisi sebanyak 91,68%, yang mendengarkan radio sebanyak 18,57% dan membaca koran atau majalah sebanyak 17,66%.⁷ Menurut Kalina dalam Kemendikbud, sebagaimana dirilis oleh Kompas, tertulis bahwa orang Indonesia rata-rata membaca buku 3-4 kali per minggu, dalam waktu kurang dari 1 jam. Sedangkan rata-rata membaca 5-6 buku yang selesai dibaca dalam waktu setahun.⁸

Masyarakat Desa”, dalam Jurnal Cakrawala Pendidikan Februari 2018, Th. XXXVII No 1 hal. 108.

⁵ Ummul Fadhillah, Skripsi, “*Pengaruh Manajemen Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Madani PaoPao*”, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017). Hal. 2-3.

⁶ Rosmaini, Arnita dan Fahrur Rozi “Kemampuan Literasi untuk Meningkatkan Budaya Suka Baca di Sekolah Amalia” dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 23. No.4, Oktober – Desember 2017, p-ISSN: 0852-2715 e-ISSN : 2502-7220, hal. 424

⁷ Sari Rahayu dan Fakhruddin, “Manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi, dalam Jurnal Ekistensi Pendidikan Luar Sekolah Vol. 4 No.2 Agustus 2019, P-ISSN 2549-1717 e-ISSN 2541-1462, hal. 166.

⁸ M. Misriyani dan Sungkowo Edi Mulyono, “Pengelolaan Taman Baca Masyarakat” dalam Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, Vo. 3 (2) Desember 2019 p-ISSN 2549-1539 e-ISSN 2579-4256, hal. 161

Literasi merupakan keterampilan yang penting dalam hidup. Menurut Cf. Robb dalam Kemendikbud (2017:45) bahwa pembelajaran literasi bertujuan untuk membangun pemahaman siswa, keterampilan menulis dan keterampilan komunikasi secara menyeluruh. Kemampuan membaca dan menulis penting untuk dimiliki dan dikembangkan. Kemampuan membaca merupakan fondasi untuk mempelajari berbagai hal lainnya. Literasi baca tulis yaitu pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, serta menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi dan berpartisipasi di lingkungan sosial.⁹

Generasi muda harus mempunyai kepekaan terhadap setiap informasi yang mereka terima. Kepekaan tersebut dapat diperoleh dengan terbiasa berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis dapat dilakukan dengan menumbuhkan kegemaran membaca dan menulis. Keterampilan baca tulis dan menemukan informasi yang dianalisis ini bisa meningkatkan kemampuan literasi baca tulis. Kemampuan literasi akan membantu siswa untuk memahami informasi secara lisan dan tertulis. Kemudian kompetensi yang dijadikan fokus pendidikan yaitu berpikir kritis untuk memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi dan kolaborasi.¹⁰ Keterampilan literasi yang dimiliki oleh siswa akan membantu siswa untuk meningkatkan kualitas, memiliki pandangan luas, bisa menentukan tujuannya sendiri, yang paling besar pengaruhnya adalah terhindar dari hoax. Karena tidak akan gampang menerima informasi mentah-mentah. Ia akan mencari kejelasan dari suatu informasi, sehingga apabila informasi telah valid, ia akan dapat menyampaikan kebenaran atau ide baik lewat lisan atau tulisan, secara tidak

⁹ Cidenty Dea Crismonia Dwijayanti dan Laili Etika Rahmawati, "Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun", dalam Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Vol.2, No.1, Januari-Juni 2021, hal, 19-20

¹⁰ Rosendi Galih Susani, "Menumbuhkan Keterampilan Literasi Baca Tulis melalui Membaca Ekstensif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi", Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma, dalam Jurnal Repositori Institusi Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Tahun 2018 hal. 2

langsung melatih siswa berpikir kritis.

Manurut Farihatin (2013) keterampilan literasi dasar memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang dalam mencapai keberhasilan akademiknya. Oleh sebab itu harus dimiliki dan diajarkan dari sedini mungkin.¹¹ Hal ini senada dengan pendapat Rohim dan Rohmawati (2020) bahwa kemampuan seseorang dalam membaca memiliki andil dan bahkan menjadi penentu seseorang dalam meraih kesuksesan, karena seluruh informasi atau ilmu pengetahuan itu berkaitan dengan kegiatan membaca.¹²

Keterampilan literasi yang dimiliki siswa beragam. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan minat dan bakat seseorang. Siswa yang memanfaatkan waktu istirahatnya untuk membaca atau menulis akan memiliki wawasan yang lebih luas dari siswa yang lain.¹³ Salah satu upaya dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah melalui berbagai kegiatan yaitu diadakannya perpustakaan atau memperbanyak buku-buku pengetahuan dan buku cerita yang bertujuan untuk merangsang minat baca agar senang membaca dan menjadikan membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan.¹⁴ Menurut undang-undang nomor 43 tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan kebudayaan bangsa.

Perpustakaan merupakan prasarana yang wajib ada di sekolah. Penyelenggara perpustakaan tidak hanya sebatas mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi juga membantu siswa dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang diinginkan, sedangkan bagi guru

¹¹ Isnawati Safitri dkk, "Profil Kemampuan Literasi Dasar Peserta Didik Kelas IV di SDN Mentokan Tahun Ajaran 2021/2022" dalam Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Volume 7 Nomor 2b, Juni 2022, hal. 574.

¹² Oktavia Nida Karima, "Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo", dalam Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Volume 6, Nomor 1, 2021, ISSN: 2540-7880, hal. 87.

¹³ Beni Al Fajar, "Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar" dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unoversitas Riau Pekanbaru, 2019, ISBN:978-623-91681-0-0, hal.77.

¹⁴ Nadra Amalia dan Alfitriani Siregar, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia yang Berkemajuan", dalam Prosiding Pekan Seminar Nasional (Pesona) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018, hal. 57

sendiri perpustakaan menjadi sumber referensi utama untuk memperoleh materi-materi pelajaran. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, pusat penelitian sederhana, dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan yang perlu dibina dan dikembangkan terus-menerus. Perpustakaan juga merupakan jembatan peradaban bangsa, tempat memancarkan ilmu pengetahuan, serta dapat meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing bangsa. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki kedudukan yang sangat penting.¹⁵

Perpustakaan di sekolah dikatakan berhasil jika mampu menjangkau siswa untuk datang dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat untuk menyalurkan minat baca, tulis dan belajar serta akses kenyamanan yang dirasakan oleh pengunjung dengan didukung oleh pengelolaan atau manajemen yang baik dalam hal fasilitas dan koleksi buku atau sumber pustaka yang mutakhir dan memadai. Perpustakaan yang baik karena di dalamnya juga terdapat manajemen atau pengelolaan yang baik.¹⁶

Maju mundurnya suatu lembaga, tergantung pada kemampuan dalam mengelola lembaga. Kemampuan mengelola lembaga yakni kemampuan pengelola dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen lembaga. Tentu saja hal itu tidak lahir begitu saja. Kemampuan itu harus dibangun dengan kemauan para pengelola dalam membaca, memahami dan mengamalkan fungsi-fungsi manajemen tersebut. Pengelolaan yang baik akan menghasilkan produk yang bermutu. Produk yang bermutu akan menimbulkan keinginan pengunjung untuk datang walaupun itu hanya sekedar membaca ataupun juga menikmati kegiatan yang diselenggarakan.¹⁷

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 7 Juni 2022, Ibu Andi mengatakan bahwa SMPN 1 Rawalo

¹⁵ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta, Ar-ruz Media, 2016) hal. 28

¹⁶ Oktavia Nida Karima, "Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo", dalam *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Volume 6, Nomor 1, 2021, ISSN: 2540-7880, hal. 87

¹⁷ Abdul Kholik, *Mengelola Taman Baca dengan Mudah*, ... , hal. 1 dan 29.

sedang menggalakkan program Gerakan Literasi Sekolah. Setiap kelas memiliki Pojok Baca, kegiatan literasi pagi yang sudah dijalankan berupa tadarus, membaca dan menulis novel, dan membaca dan menulis puisi. Selain itu terdapat juga kelas unggulan yaitu Kelas Literasi yang saat ini baru ada satu kelas yaitu kelas 7G. Kelas ini difokuskan untuk peminatan cerpen, puisi dan Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Untuk menunjang Gerakan Literasi Sekolah, perpustakaan mengadakan program Cafe Baca yaitu menyediakan tempat membaca yang nyaman bagi siswa tanpa siswa meminjam buku atau membaca di dalam perpustakaan. siswa juga dibolehkan sambil makan dan minum selayaknya berada di cafe. Untuk membaca di Cafe Baca, siswa cukup mengisi buku daftar pengunjung saja. Cafe Baca terletak di depan gedung perpustakaan.¹⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti akan mengkaji secara ilmiah tentang pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi siswa di SMPN 1 Rawalo.

B. Definisi Operasional

Terkait judul penelitian ini, yaitu Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas IX di SMPN 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas, maka untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap penelitian ini, berikut kami kami definisikan secara operasional istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Manajemen Perpustakaan

Manajemen Secara bahasa berasal dari kata *manage (to manage)* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.¹⁹ Menurut Suryobroto manajemen adalah penggunaan efektif sumber-sumber tenaga manusia dan bukan manusia serta bahan material lainnya dalam rangka

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Andi Dwinamurti Ch, S.Pd pada tanggal 7 Juni 2022.

¹⁹ M. Najib, Novan Ardy Wiyani, Solichin, "Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik", dalam Jurnal Ta'dib, Vo. XIX, No.01, Juni 2014, hal.85

mencapai tujuan yang telah dilakukan.²⁰ Sedang menurut Novan Ardy Wiyani, Manajemen yaitu serangkaian kegiatan berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.²¹ Menurut Indrawan (2020:7-11) manajemen memiliki empat cakupan fungsi dasar yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan atau pelaksanaan, dan pengawasan.²²

Perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, perawatan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi.²³ Sulisty Basuki menuliskan bahwa perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitannya, yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.²⁴

Jadi, manajemen perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka mewujudkan tujuan perpustakaan yang ingin dicapai.

2. Keterampilan literasi Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas.²⁵ Literasi menurut Kemendikbud adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dilakukan melalui

²⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hal. 1.

²¹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal.49.

²² Oktavia Nida Karima, "Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo", dalam *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Volume 6, Nomor 1, 2021, ISSN: 2540-7880, hal. 88

²³ Lasa H. S., *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), hal. 48.

²⁴ Ngatifatul Atfal, Skripsi : "Manajemen Perpustakaan di MAN Purbalingga Kec. Purbalingga Wetan, Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012", (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012), hal. 6

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Versi 0.4.0 Beta, Rilis 27 Oktober 2016, Update 10 Juni 2020.

berbagai aktivitas. Aktivitas literasi antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada literasi membaca dan literasi menulis.

a. Literasi membaca yaitu usaha untuk memahami, menggunakan, merefleksi dan melibatkan diri dalam berbagai jenis teks untuk mencapai tujuan. Adapun indikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengakses dan mengambil informasi dari teks;
- 2) Mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca;
- 3) Merefleksikan dan mengevaluasi.²⁷

b. Literasi menulis yaitu proses yang dilakukan penulis untuk merevisi ide-idenya, mengulangi tahapan-tahapan menulis, hingga mampu mencurahkan ide dan gagasan tersebut dalam sebuah bentuk tulisan yang sesuai dengan gagasan atau ide yang dikembangkannya.²⁸

Adapun indikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menyusun laporan percobaan secara lisan maupun tulisan.²⁹
- 2) Menyusun pidato persuasif.³⁰
- 3) Menyusun cerpen.³¹
- 4) Menyajikan teks tanggapan karya teman.³²
- 5) Menyusun teks diskusi lisan maupun tulisan.³³
- 6) Menyusun teks cerita inspiratif.³⁴

Sedangkan siswa yang dimaksud di sini adalah siswa kelas IX SMPN

²⁶ Maulana Hudan Daromi dan Mohammad Syaifuddin, "Program Peningkatan Keterampilan Literasi Pada Sekolah Unggul di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang dalam Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 6, Nomor 2, Juli 2018. P-ISSN 2337-7623 E-ISSN 2337-7615187, hal. 188-189

²⁷ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 165-166.

²⁸ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi ...*, hal. 206

²⁹ Agus Trianto dkk, *Bahasa Indonesia/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hal 9

³⁰ Agus Trianto dkk, *Bahasa Indonesia....*, hal 33

³¹ Agus Trianto dkk, *Bahasa Indonesia....*, hal 51

³² Agus Trianto dkk, *Bahasa Indonesia....*, hal 87

³³ Agus Trianto dkk, *Bahasa Indonesia....*, hal 115

³⁴ Agus Trianto dkk, *Bahasa Indonesia....*, hal 146

1 Rawalo.

Jadi, keterampilan literasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas dengan melalui aktivitas literasi membaca dan literasi menulis pada siswa kelas IX di SMPN 1 Rawalo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Adakah Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas IX di SMPN 1 Rawalo ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi siswa kelas IX di SMPN 1 Rawalo.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan tentang hal yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan dan keterampilan literasi siswa khususnya penulis dan pembaca karya ilmiah perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pustakawan

Menjadi sarana dan motivasi bagi pustakawan untuk menerapkan manajemen perpustakaan yang baik, agar berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa.

2) Bagi Siswa

Menambah pengetahuan sehingga diharapkan mampu mendukung program literasi di perpustakaan.

3) Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya

keterampilan literasi bagi siswa.

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk digunakan oleh peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penelitian yang bertujuan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam penelitian ini. Untuk lebih memahami penelitian ini, maka akan dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

Bagian awal penelitian yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Pada bagian kedua atau bagian utama, terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab Pertama merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua merupakan kajian teori yang terdiri dari kajian pustaka, kerangka teori dan hipotesis penelitian.

Bab Ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

Bab keempat adalah hasil penelitian, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dan profil perpustakaan SMPN 1 Rawalo, hasil uji instrumen penelitian, penyajian dan analisis data dari setiap variabel penelitian dan juga pembahasan hasil penelitian.

Bab Kelima adalah penutup, bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran-saran yang ditujukan kepada pihak yang terkait.

Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan juga daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keterampilan Literasi

1) Konsep Dasar Literasi

Literasi yang dalam bahasa Inggrisnya *literacy* berasal dari bahasa Latin *littera* (huruf) yang pengertiannya melibatkan penugasan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya.³⁵ Menurut Graff (2006), literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Literasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2008) yaitu berhubungan dengan menulis. Klein, Peterson, dan Simington (1991) mendefinisikan bahwa literasi adalah kemampuan untuk memahami informasi lisan dan tertulis, kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi melalui berbicara dan menulis, kemampuan berbicara dengan jelas, tepat, dan logis, kemampuan untuk menulis lancar dan mengkomunikasikan ide-ide penting, dan memiliki tujuan komunikasi.³⁶

Literasi adalah keberaksaraan, secara tradisional literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis. Kita mengenalnya dengan melek aksara atau keberaksaraan. Literasi juga berkenaan dengan menulis, membaca, dan berpendapat (mempresentasikan). Kegemaran inilah yang akan menciptakan budaya literasi. Orang dikatakan literat dalam pandangan ini yaitu orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Pengertian literasi selanjutnya berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara ataupun menyimak.³⁷

³⁵ Yosol Iriantara, *Literasi Media*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009), hal.4

³⁶ Umar Sulaiman, "Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dlam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makasar" dalam Jurnal al-Kalam Vol. IX No.-2 Desember 2017, Hal. 194

³⁷ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 1

Pada masa perkembangan awal, literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide. Literasi berfungsi untuk menghubungkan individu dan masyarakat, serta merupakan alat penting bagi individu untuk tumbuh dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat demokratis. Perkembangan kedua konsepsi literasi dicirikan oleh sejumlah pandangan yang menyatakan bahwa literasi berkaitan erat dengan situasi dan praktek sosial.

Generasi ketiga, pengertian literasi diperluas oleh semakin berkembang pesatnya teknologi informasi dan multimedia. Dalam generasi keempat, literasi dipandang sebagai konstruksi sosial yang tidak pernah netral, dengan teks-teks yang siswa baca telah diposisikan. Artinya teks yang ditulis oleh seorang penulis, telah dibentuk berdasarkan posisi mereka (di mana mereka berada, di mana mereka berdiri, posisi yang memungkinkan mereka melihat dan tidak melihat). Perkembangan selanjutnya yaitu literasi generasi kelima, atau yang dikenal dengan istilah multiliterasi. Multiliterasi yakni keterampilan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi, dengan menggunakan bentuk-bentuk teks konvensional maupun inovatif, simbol dan multimedia.³⁸

Literasi menjadi sangat penting untuk diterapkan dan dibiasakan sejak dini. Hal ini dikarenakan, dengan membaca, menulis, berpikir baik dalam hal berhitung, eksperimen akan sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Disebutkan oleh Kharizmi (2015) bahwa literasi menjadi senjata utama bagi generasi bangsa dan harus diajarkan sejak dini, sehingga nantinya mampu untuk menciptakan makna terhadap dunianya di masa sekarang ataupun di masa depan.³⁹

³⁸ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 1-3

³⁹ Oktavia Nida Karima, "Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo", dalam *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Volume 6, Nomor 1, 2021, ISSN: 2540-7880, hal. 89

2) Keterampilan Literasi

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas.⁴⁰ Sedangkan menurut Kemendikbud, literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas literasi diantaranya membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara.⁴¹

Keterampilan literasi berarti keterampilan yang harus dikuasai dalam hal membaca, menulis, menyimak oleh seseorang agar dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk maksud dan tujuannya. Dalam keterampilan literasi, siswa memiliki tugas untuk menyusun kata dan kalimat dengan tepat agar tulisannya dapat dipahami oleh pembaca dengan jelas.⁴² Tujuan dari kegiatan literasi yaitu untuk menemukan, mengumpulkan, mengolah dan mengkomunikasikan informasi, sehingga diharapkan siswa bisa memahami sesuatu yang baru dan nantinya memiliki keahlian.⁴³

Membaca dan menulis memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan berbahasa dan penguasaan kosa kata. Perbendaharaan kata-kata dan gagasan didapat melalui membaca, dan dituangkan melalui tulisan.⁴⁴

⁴⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Versi 0.4.0 Beta, Rilis 27 Oktober 2016, Update 10 Juni 2020.

⁴¹ Maulana Hudan Daromi dan Mohammad Syaifuddin, "Program Peningkatan Keterampilan Literasi Pada Sekolah Unggul di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang dalam Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 6, Nomor 2, Juli 2018. P-ISSN 2337-7623 E-ISSN 2337-7615187, hal. 188-189

⁴² Umar Sulaiman, "Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dlam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makasar" dalam Jurnal al-Kalam Vol. IX No.-2 Desember 2017, Hal. 194

⁴³ Rosendi Galih Susani, "Menumbuhkan Keterampilan Literasi Baca Tulis melalui Membaca Ekstensif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi", Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma, dalam Jurnal Repositori Institusi Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Tahun 2018 hal. 4

⁴⁴ Cidenty Dea Crismonia Dwijayanti dan Laili Etika Rahmawati, "Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun", dalam Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Vol.2, No.1, Januari-Juni 2021, hal. 20

1) Keterampilan Literasi Membaca

Menurut Yunus, literasi membaca adalah usaha untuk memahami, menggunakan, merefleksi dan melibatkan diri dalam berbagai teks untuk mencapai suatu tujuan. Maksudnya, membaca bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang, serta untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Dalam artian bahwa membaca merupakan kegiatan membangun makna, menggunakan informasi dari bacaan secara langsung dalam kehidupan, dan mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman membaca.⁴⁵

Menurut Wulanjani (2019), literasi membaca adalah pemahaman seseorang dalam mengakses informasi melalui tulisan atau kalimat analisis, kritis dan reflektif. Manfaatnya yaitu seseorang yang telah membiasakan dirinya melakukan aktivitas ini, secara tidak langsung orang tersebut akan menjadi banyak ilmu pengetahuan, wawasan dan informasi yang didapatkan.⁴⁶

Oleh karena itu, kegiatan membaca membutuhkan kemampuan menganalisis dan menyintesis informasi, sehingga pemahaman yang dihasilkan akan memiliki struktur makna yang kompleks. Upaya menganalisis dan menyintesis informasi hanya bisa dilakukan apabila seorang pembaca terlibat langsung dengan teks atau termotivasi untuk membaca teks tersebut. Membaca juga tidak lepas dari tujuan yang ingin dicapai oleh pembaca seperti apa yang diharapkannya. Dengan begitu membaca dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi pembaca sehingga mampu berpartisipasi dalam masyarakat.⁴⁷

⁴⁵ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 165-166

⁴⁶ Oktavia Nida Karima, "Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo", dalam *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Volume 6, Nomor 1, 2021, ISSN: 2540-7880, hal. 89

⁴⁷ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 165-166

Pengukuran kemampuan membaca dengan menggunakan tes standar PISA. Terdapat tiga komponen dalam tes ini yaitu jenis teks yang digunakan, aspek pemahaman dan aspek situasi sosial. Dari ketiganya, aspek sosial inilah yang mendapat perhatian khusus. Aspek pemahaman ini berisi tentang :⁴⁸

- a) Mengakses dan mengambil informasi dari teks.

Kemampuan ini berhubungan dengan keterampilan dalam mencari, memilih dan mengumpulkan informasi secara khusus secara cepat, tepat dari sebuah teks.

- b) Kemampuan mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca.

Kemampuan mengintegrasikan yaitu memahami benar hubungan bagian-bagian teks terutama dalam hal pola pengembangan teks, serta mampu mengambil inferensi dari pola hubungan teks tersebut. Kemampuan menafsirkan yaitu mampu membuat penafsiran teks atas dasar sesuatu yang berada di luar teks, sehingga pembaca akan menemukan asumsi dan implikasi yang terkandung dalam teks.

- c) Merefleksi dan mengevaluasi teks, serta menghubungkannya dengan pengalaman membaca.

Kemampuan ini yaitu menghubungkan informasi dari teks dengan pengalaman, sehingga mampu menilai kebenaran pengetahuan atau pesan tertentu yang terkandung di dalam teks tersebut.

2) Keterampilan Literasi Menulis

Literasi menulis adalah proses berulang yang dilakukan penulis untuk merevisi ide-idenya, mengulangi tahapan-tahapan menulis, sampai mampu mencurahkan ide dan gagasan tersebut ke dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan gagasan atau ide yang

⁴⁸ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 166-

dikembangkannya. Agar dapat menulis dengan baik, seorang penulis selalu harus mempertimbangkan pembaca, tujuan menulis dan konteks. Hal ini agar tulisan yang dibuat dapat dipahami oleh dirinya sendiri dan juga orang lain.

Literasi menulis juga sering disebut menulis untuk belajar, bukan belajar untuk menulis. Hal ini dikarenakan bahwa kegiatan menulis yang dilakukan merupakan sebuah kesempatan bagi penulis agar mengingat, mengklarifikasi, dan mempertanyakan pengetahuan mereka tentang topik, materi, atau sesuatu yang mereka belum ketahui tentang materi yang dipelajari.⁴⁹

Dalam Buku Bahasa Indonesia kelas IX, kompetensi menulis yang harus dicapai oleh siswa yaitu meliputi :

- a) Menyusun laporan percobaan secara lisan maupun tulisan.⁵⁰
- b) Menyusun pidato persuasif.⁵¹
- c) Menyusun cerpen.⁵²
- d) Menyajikan teks tanggapan karya teman.⁵³
- e) Menyusun teks diskusi lisan maupun tulisan.⁵⁴
- f) Menyusun teks cerita inspiratif.⁵⁵

Kemampuan literasi menulis dibutuhkan siswa karena kegiatan menulis ini tidak hanya untuk melancarkan kemahiran teknik menulis. Akan tetapi juga sebagai sarana belajar berbagai mata pelajaran. Oleh sebab itu, menulis merupakan wujud nyata pembelajaran terintegrasi.⁵⁶

⁴⁹ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 206-209.

⁵⁰ Agus Trianto dkk, *Bahasa Indonesia/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), hal 9

⁵¹ Agus Trianto dkk, *Bahasa Indonesia.....*, hal 33

⁵² Agus Trianto dkk, *Bahasa Indonesia.....*, hal 51

⁵³ Agus Trianto dkk, *Bahasa Indonesia.....*, hal 87

⁵⁴ Agus Trianto dkk, *Bahasa Indonesia.....*, hal 115

⁵⁵ Agus Trianto dkk, *Bahasa Indonesia.....*, hal 146

⁵⁶ Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 209-

2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Literasi

Keterampilan literasi tidak lepas dari budaya literasi. Hal ini dikarenakan keterampilan literasi akan didapat melalui pembiasaan (budaya) aktivitas literasi. Menurut Witanto, faktor penyebab kurangnya literasi yang menyebabkan rendahnya budaya literasi yaitu dikarenakan sebagai berikut:

a. Permasalahan di dalam lingkungan sekolah

- 1) Terbatasnya sarana dan prasarana membaca, seperti ketersediaan buku perpustakaan yang mengandalkan buku paket, fasilitas perpustakaan yang belum memadai, variasi buku bacaan, pelayanan perpustakaan yang belum baik, dan buku-buku yang tidak ditata secara teratur. Hal ini akan membuat kegiatan membaca di perpustakaan menjadi membosankan, tidak mengasyikan dan tidak nyaman.
- 2) Situasi belajar yang kurang memotivasi siswa untuk mempelajari buku-buku tertentu selain buku-buku paket. Hal ini dikarenakan pembelajaran berpusat di guru, sehingga jarang terjadi kegiatan diskusi atau pemberian suatu permasalahan tentang materi yang sedang dibahas kemudian diselesaikan bersama-sama. Sehingga siswa tidak termotivasi untuk mencari sumber informasi lain dan tidak terlatih untuk menambah pengetahuan yang dimiliki dengan membaca.
- 3) Kurangnya *role mode* dari guru bagi siswa dalam hal membaca. Masih ada beberapa guru yang belum menjadikan membaca sebagai kebutuhan dalam pendidikan. Hal ini mengakibatkan siswa tidak memiliki teladan dari kalangan guru dalam gemar membaca.

b. Permasalahan dari luar sekolah

- 1) Meningkatnya penggunaan teknologi informasi elektronik yang menyebabkan kurang minat masyarakat terhadap aktivitas membaca buku.
- 2) Berkembangnya *handphone* dan internet menyebabkan kurangnya minat manusia terhadap buku

3) Banyaknya keluarga yang belum menanamkan kebiasaan wajib membaca.

4) Keterjangkauan daya beli masyarakat terhadap buku.⁵⁷

3. Manajemen Perpustakaan

a. Pengertian Manajemen Perpustakaan

Secara bahasa, manajemen berasal dari kata *manage (to manage)* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.⁵⁸ Suryobroto menyebutkan, manajemen adalah penggunaan efektif sumber-sumber tenaga manusia dan bukan manusia serta bahan material lainnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah dilakukan.⁵⁹ Menurut John A. Pierce, manajemen yaitu suatu proses mengelola sumber daya manusia, sarana keuangan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen menurut Novan Ardy Wiyani yaitu serangkaian kegiatan berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama

Sedang menurut George R. Terry, Manajemen adalah proses yang mensinergikan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sebagai faktor yang menentukan tercapainya tujuan organisasi dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada.⁶⁰ Sama seperti yang dikemukakan Indrawan (2020:7-11), bahwa manajemen memiliki empat cakupan fungsi dasar yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan atau pelaksanaan, dan pengawasan.⁶¹

⁵⁷ Azmi Rizky Anisa dkk, "Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia dalam Current Research in Education: Conference Series Journal, Vol. 01 No. 1 Tahun 2021 Paper 006, hal, 4-6

⁵⁸ M. Najib, Novan Ardy Wiyani, Solichin, "Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik", dalam Jurnal Ta'dib, Vo. XIX, No.01, Juni 2014, hal.85

⁵⁹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hal. 1.

⁶⁰ Abdul Kholik, *Mengelola Taman Baca dengan Mudah*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020) hal. 1

⁶¹ Oktavia Nida Karima, "Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo", dalam Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Volume 6, Nomor 1, 2021, ISSN: 2540-7880, hal. 88

Menurut UU No. 2 Tahun 2007 Bab I Pasal 1 tentang Perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi para pemustaka.

Lasa menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan sistem informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian dan penyajian serta penyebaran informasi.⁶² Sulistyio Basuki mengemukakan bahwa perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung atau gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitannya, yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.⁶³

Manajemen perpustakaan yaitu kegiatan pengelolaan perpustakaan yang mana difokuskan pada kegiatan sehari-hari, yakni meliputi kebijakan dan prosedur, manajemen koleksi, pendanaan dan pengadaan, manajemen fasilitas, sumber daya manusia dan perencanaan (Riyanto, 2012:2-3).⁶⁴ Dalam mengelola perpustakaan, diperlukan komponen-komponen penunjang penyelenggaraan perpustakaan. Komponen-komponen tersebut yaitu sumber daya manusia, koleksi perpustakaan, fasilitas dan layanan perpustakaan, yang mana semua komponen ini yang akan sangat menunjang keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Keberhasilan itulah yang nantinya akan sangat berdampak bagi peserta didik pada kecintaannya untuk berkunjung dan membaca ke perpustakaan.⁶⁵

⁶² Lasa H. S., *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gama Media, 2005), hal. 48.

⁶³ Ngatifatul Atfal, Skripsi : “*Manajemen Perpustakaan di MAN Purbalingga Kec. Purbalingga Wetan, Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*”, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2012), hal. 6

⁶⁴ Heliyana Zuriyati dkk, “Pengaruh Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa” dalam *Jurnal Cahaya Pendidikan*, Vol. 6 No. 1: 13-24 Juni 2020 P-ISSN: 2400-4747 E-ISSN: 2055-5412, hal. 15

⁶⁵ Ester Ayunitias dkk, “Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca

Menurut Sutarno, pengelola perpustakaan mempunyai tanggung jawab yang mulia, karena tidak hanya mengelola buku dengan berbagai katalogisasi, tetapi juga dalam penguatan dan pengembangan secara kelembagaan. Pengelola dituntut kreatif dalam menciptakan *event* bagaimana teknik dan strategi untuk meningkatkan minat hadir peserta didik ke perpustakaan.⁶⁶ Sumber daya pengelola perpustakaan hendaknya harus memiliki kemampuan pendekatan pribadi yang baik, kepekaan terhadap kurikulum pendidikan yang berlaku, berdedikasi tinggi, kepedulian yang tinggi pada perpustakaan, inisiatif, kreatif, dan mempunyai kemampuan di bidang teknologi.⁶⁷

b. Fungsi – Fungsi Manajemen Perpustakaan

1) Perencanaan Perpustakaan

Perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang apa yang dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.⁶⁸ Sebagai organisasi yang selalu berkembang, perpustakaan memerlukan perencanaan dalam pengelolaannya, meliputi bahan informasi, sumber daya manusia, dana, gedung/ruang, sistem dan perlengkapan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan sehingga memperlambat perkembangan perpustakaan. Sebab, tanpa perencanaan yang memadai maka tujuan perpustakaan tidak akan dapat dicapai.⁶⁹

Sumber daya manusia menjadi unsur pendukung utama bagi perpustakaan dan maju mundurnya perpustakaan tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Dalam pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia ini perlu mempertimbangkan beberapa hal, yaitu jenis kegiatan, kualitas dan kuantitas tenaga, spesialisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dana dan tingkat pendidikan.

Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara” dalam Jurnal Profit Volume 6, Nomor 1 Mei 2019, hal. 50

⁶⁶ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006) hal. 13

⁶⁷ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-ruz Media, 2016), hal. 310

⁶⁸ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat...*, hal. 135.

⁶⁹ Lasa H. S., *Manajemen Perpustakaan*), hal. 57

Begitupun dalam penyusunan bahan koleksi, perlu direncanakan sistem yang diperlukan, serta buku-buku pedoman yang diperlukan seperti pedoman katalogisasi, transliterasi, klasifikasi, dan lainnya. Perencanaan penggalan dana juga tak kalah penting karena merupakan nafas perpustakaan. Dana dapat diperoleh dari keanggotaan, denda, jasa foto kopi, jasa penelusuran literasi, jasa terjemah, kerjasama dengan penerbit, anggaran rutin dan anggaran proyek/sponsor. Kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan perlengkapan yang memadai. Hal itu dikarenakan, kenyamanan dan kelancaran tugas dipengaruhi oleh penyediaan sarana dan prasarana.⁷⁰

Menurut Sutomo tahap dari perencanaan adalah sebagai berikut :⁷¹

- a) Menentukan tujuan dari penyelenggaraan perpustakaan
- b) Perencanaan sarana prasarana
- c) Perencanaan peraturan
- d) Perencanaan simpan pinjam buku bacaan
- e) Perencanaan anggaran
- f) Perencanaan tenaga layanan.

Perencanaan pada dasarnya menentukan kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Kegiatan ini dimaksudkan agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Abdul Holik, manfaat menyusun kegiatan bentuk perencanaan antara lain:

- a) Pengelola memiliki standar operasional pelaksanaan dan pengawasan kegiatan.
- b) Akan memiliki pilihan alternatif
- c) Penyusunan skala prioritas

⁷⁰ Lasa H. S., *Manajemen Perpustakaan*), hal. 57-58

⁷¹ Sari Rahayu dan Fakhrudin, "Manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi, dalam Jurnal Ekistensi Pendidikan Luar Sekolah Vol. 4 No.2 Agustus 2019, P-ISSN 2549-1717 e-ISSN 2541-1462, hal. 169.

- d) Dapat menghemat sumber daya lembaga
- e) Membantu pengelola menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru
- f) Sebagai alat koordinasi dengan pihak lain
- g) Dapat meminimalkan pekerjaan yang tidak pasti.

Perencanaan merupakan tahap awal yang akan menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan yang akan dilakukan. Oleh karena itu, perencanaan perpustakaan sangatlah penting karena menjadi salah satu komponen untuk mempersiapkan segala macam uya demi kelancaran tahap berikutnya.⁷²

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan SMPN 1 Rawalo yaitu Kepala Perpustakaan Dan Tenaga Perpustakaan membuat Program Kerja Perpustakaan yang diketahui oleh Kepala Sekolah yang di antaranya berisi tentang pengadaan sarana prasarana, fungsionalisasi tenaga/petugas perpustakaan, pengadaan koleksi bahan perpustakaan, dan pendaftaran anggota perpustakaan.⁷³

2) Pengorganisasian Perpustakaan

Pengorganisasian merupakan penyatuan langkah dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh elemen-elemen dalam suatu lembaga agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaannya. Proses pengorganisasian perpustakaan akan berjalan dengan baik jika mempunyai sumber daya, sumber dana, prosedur, koordinasi dan pengarahan pada langkah-langkah tertentu. Dengan adanya kordinasi ini, diharapkan akan terjadi saling mengisi antarbagian perpustakaan. Semakin besar suatu perpustakaan maka akan semakin banyak pula bagian atau unit kerja yang diperlukan dan tuntutan koordinasinya. Pengarahan yaitu penugasan untuk

⁷² Oktavia Nida Karima, "Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo", dalam Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Volume 6, Nomor 1, 2021, ISSN: 2540-7880, hal. 88

⁷³ Wawancara dengan Ibu Andi Dwinamurti Ch, S.Pd pada tanggal 7 Juni 2022.

mengambil tindakan tertentu yang tertuju pada usaha-usaha mencapai tujuan perpustakaan. Oleh sebab itu, seorang pimpinan perpustakaan harus mampu memberikan pengarahan kegiatan dalam pencapaian tujuan lembaga.⁷⁴

Menurut Padmo Wahyono dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia Vol.11 menyatakan bahwa organisasi sebagai suatu kerja sama berdasarkan suatu pembagian kerja yang tetap. Hal yang ditekankan organisasi di sini yaitu adanya pembagian kerja yang tetap dan perlunya kerja sama.⁷⁵ Organisasi muncul karena adanya kebutuhan untuk mengumpulkan orang-orang dalam rangka mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja.⁷⁶

Menurut Rodin (2019), pengorganisasian terdiri dari penetapan tugas-tugas, koordinasi, tanggung jawab yang diserahkan kepada pustakawan.⁷⁷ Pengorganisasian penting dilakukan agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan dalam mencapai tujuan bersama melalui pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.⁷⁸

Adapun proses pengorganisasian terdiri dari:⁷⁹

- a) Pembagian tugas pelayanan
- b) Pengorganisasian administrasi dan bahan cerita
- c) Sosialisasi
- d) Penentuan jadwal.

Kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan SMPN 1 Rawalo yaitu Kepala Sekolah menunjuk guru

⁷⁴ Lasa H. S., *Manajemen Perpustakaan*, ... , hal. 276.

⁷⁵ Lasa H. S., *Manajemen Perpustakaan*, ... , hal. 275.

⁷⁶ Lasa H. S., *Manajemen Perpustakaan*, ... , hal. 278.

⁷⁷ Oktavia Nida Karima, "Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo", dalam *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Volume 6, Nomor 1, 2021, ISSN: 2540-7880, hal. 88

⁷⁸ Abdul Kholik, *Mengelola Taman Baca dengan Mudah*, ... , hal. 2

⁷⁹ Sari Rahayu dan Fakhrudin, "Manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi, dalam *Jurnal Ekistensi Pendidikan Luar Sekolah* Vol. 4 No.2 Agustus 2019, P-ISSN 2549-1717 e-ISSN 2541-1462, hal. 169.

sebagai Kepala Perpustakaan dan Tenaga Layanan Perpustakaan. Pengorganisasian bahan pustaka dengan menggunakan klasifikasi DDC, namun pengolahan bahan pustaka masih dilakukan secara manual. Mulai dari mendata buku baru di buku induk, *labeling*, sampai buku tersebut dipajang di rak buku. Selanjutnya untuk jadwal kunjungan ke perpustakaan, pengelola perpustakaan mengatakan bahwa tidak ada jadwal kunjungan, sehingga siswa dapat ke perpustakaan selama jam sekolah. Sosialisasi yang dilakukan oleh petugas perpustakaan yaitu secara lisan dan tulisan. Untuk sosialisasi peminjaman buku non paket dilakukan secara lisan. Sedangkan sosialisai peminjaman buku paket dilakukan melalui tulisan, tepatnya pada saat pandemi.⁸⁰

3) Pelaksanaan Perpustakaan

Menurut Sudjana, kegiatan pelaksanaan merupakan suatu proses yang dimulai dari implementasi awal, implementasi dan implementasi akhir. Implementasi awal yang dimaksud yakni mencakup persiapan-persiapan sebelum kegiatan. Selanjutnya, implementasi yakni merupakan aspek kegiatan teknis yang dilakukan. Kemudian implementasi akhir yakni mencakup akhir dalam pelaksanaan kegiatan yang meliputi hasil kegiatan dan pelaporan.

Menurut Hardjono, Raharjo dan Suminar bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan pendidikan sangat ditentukan oleh program atau rancangan dan metode yang sudah disusun sebelumnya.⁸¹ Fungsi pelaksanaan yaitu merealisasikan seluruh perencanaan yang telah dibuat. Selain itu juga untuk menghindari kegiatan-kegiatan yang telah disepakati dalam perencanaan itu tertunda. Oleh karena itu, semua sumber daya yang ada harus

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Andi Dwinamurti Ch, S.Pd pada tanggal 7 Juni 2022.

⁸¹ Sari Rahayu dan Fakhrudin, "Manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi, dalam Jurnal Ekistensi Pendidikan Luar Sekolah Vol. 4 No.2 Agustus 2019, P-ISSN 2549-1717 e-ISSN 2541-1462, hal. 169.

dioptimalkan dalam mencapai visi, misi dan program kegiatan organisasi.⁸²

Bentuk kegiatan pelaksanaan di antaranya:⁸³

- a) Implementasi sarana dan prasarana
- b) koleksi bahan bacaan
- c) tenaga pelayanan dan waktu layanan
- d) penggunaan dana.

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan SMPN 1 Rawalo yaitu petugas perpustakaan terdiri dari Kepala Perpustakaan, Petugas Layanan Teknis dan Petugas Layanan Pemustaka. Petugas perpustakaan berupaya untuk menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang nyaman bagi pengunjung. Hal ini dengan dilakukannya pengadaan beberapa sarana dan prasarana dan yang terbaru yaitu Cafe Baca. Di mana, halaman perpustakaan dibuat seperti cafe yang menarik. Pengunjung bebas memilih buku untuk dibaca dan boleh sambil makan dan minum. Koleksi bahan pustaka di perpustakaan SMPN 1 Rawalo masih didominasi oleh koleksi buku lama sebesar 60%, sisanya diperoleh dengan pengadaan buku baru, karya dari guru dan kerja sama dengan Perpustakaan Daerah berupa peminjaman buku silang terpadu (Siladatul) setiap 3 bulan sekali.⁸⁴

4) Pengawasan Perpustakaan

Pengawasan merupakan suatu langkah atau upaya untuk mengamati aktivitas operasional pada objek yang sedang atau sudah dilaksanakan sehingga bisa diambil penilaian untuk menjadi bahan evaluasi dan perbaikan ke depannya sesuai dengan rencana yang dibentuk.⁸⁵

⁸² Abdul Kholik, *Mengelola Taman Baca dengan Mudah*, ..., hal. 2

⁸³ Sari Rahayu dan Fakhrudin, "Manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi, dalam Jurnal Ekistensi Pendidikan Luar Sekolah Vol. 4 No.2 Agustus 2019, P-ISSN 2549-1717 e-ISSN 2541-1462, hal. 170.

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Andi Dwinamurti Ch, S.Pd pada tanggal 7 Juni 2022.

⁸⁵ Oktavia Nida Karima, "Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya

Fungsi pengawasan atau kontrol yaitu langkah akhir dari pengoptimalan kinerja sebuah lembaga, baik lembaga profit ataupun non profit. Pengawasan atau kontrol dilakukan guna mencegah terjadinya penyimpangan antara pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan yang telah disusun. Hal ini juga dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dari perencanaan yang telah dibuat oleh suatu lembaga.⁸⁶

Menurut Sutarno, pengawasan adalah usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna memperoleh hasil yang lebih baik. Pada pokoknya, pengawasan ini merupakan kegiatan yang membandingkan/mengukur apa yang sedang atau yang sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma, standar atau rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸⁷ Handoko dan Rifa'i mengemukakan bahwa pengawasan dilakukan agar dalam penyelenggaraan program, tidak terjadi penyelewengan atau penyimpangan serta mengetahui kelemahan-kelemahan program yang dilaksanakan serta menindak pelanggaran-pelanggaran yang terjadi.⁸⁸

Bentuk pengawasan ini dilakukan yaitu :⁸⁹

- a) Pengawasan kepada pengelola
- b) Pengawasan bahan bacaan
- c) Pengawasan pencapaian tujuan Perpustakaan.

Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan SMPN 1 Rawalo yaitu petugas perpustakaan membuat

Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo”, dalam Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Volume 6, Nomor 1, 2021, ISSN: 2540-7880, hal. 88

⁸⁶ Abdul Kholik, *Mengelola Taman Baca dengan Mudah* ,..., hal. 2.

⁸⁷ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*..., hal. 155.

⁸⁸ Sari Rahayu dan Fakhruddin, "Manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi, dalam Jurnal Ekistensi Pendidikan Luar Sekolah Vol. 4 No.2 Agustus 2019, P-ISSN 2549-1717 e-ISSN 2541-1462, hal. 170.

⁸⁹ Sari Rahayu dan Fakhruddin, "Manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi, dalam Jurnal Ekistensi Pendidikan Luar Sekolah Vol. 4 No.2 Agustus 2019, P-ISSN 2549-1717 e-ISSN 2541-1462, hal. 170.

Laporan Program Kerja Perpustakaan kepada Kepala Sekolah tentang kegiatan yang telah terlaksana selama satu tahun. Kegiatan tersebut di antaranya pengadaan sarana dan prasarana, pengadaan koleksi, pengadaan bahan pelayanan membaca, pemeliharaan dan laporan kegiatan rutin baik laporan harian, bulanan, triwulan dan laporan tahunan.⁹⁰

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kerangka teori yang menerangkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut ini akan dikemukakan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas IX di SMPN 1 Rawalo”.

Pertama dalam skripsi yang ditulis oleh Ummul Fadhillah, yang berjudul “*Pengaruh Manajemen Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Madani Pao Pao*”. Skripsi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen perpustakaan pada kategori tinggi dengan persentase 46%, sedangkan minat baca siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 63%. Persamaan penelitian ini pada tema yaitu mencari pengaruh manajemen, ini hampir sama dengan yang peneliti cari yaitu pengaruh perpustakaan yang bisa berdampak (berpengaruh) positif ataupun negatif. Bedanya penelitian ini terletak pada variabel bebas dan variabel terikat. Untuk variabel bebas, jika penelitian Ummul Fadhillah meneliti manajemen perpustakaan, sedangkan penelitian peniti tentang manajemen taman baca. Sedang pada variabel terikat penelitian Ummul Fadhillah meneliti minat baca peserta didik, sedangkan penelitian ini tentang keterampilan literasi masyarakat.⁹¹ Selain itu, objeknya berbeda yakni peneliti akan meneliti siswa SMP.

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Andi Dwinamurti Ch, S.Pd pada tanggal 7 Juni 2022.

⁹¹Ummul Fadhillah, Skripsi, “*Pengaruh Manajemen Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Madani PaoPao*”, (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017) hal. ix

Kedua dalam jurnal yang ditulis oleh Heliyana Zuriyati, Edi Harapan dan Missriani yang berjudul “*Pengaruh Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh manajemen perpustakaan dan minat baca terhadap prestasi belajar dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Besarnya pengaruh dari manajemen perpustakaan dan minat baca adalah sebesar 9,2% terhadap prestasi belajar siswa dan sisanya 81,8% ditentukan oleh variabel lain. Persamaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan salah satu variabel bebas yaitu manajemen perpustakaan. Bedanya penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk variabel terikat, jika penelitian Heliyana dkk meneliti prestasi belajar, sedangkan penelitian peneliti tentang keterampilan literasi.⁹²

Ketiga dalam jurnal yang ditulis oleh Ester Ayunitias, Siti Fatimah dan Rusmin A yang berjudul “*Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara*”. Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan cluster random sampling. Hasil penelitian dengan teknik analisis menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan sekolah dalam kategori baik sebesar 85%, sedangkan hasil angket teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana, dan didapat F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $7,16 \geq 4,21$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu menunjukkan bahwa artinya terdapat pengaruh manajemen perpustakaan sekolah terhadap minat baca peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Persamaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan variabel bebas yaitu manajemen perpustakaan. Bedanya penelitian ini terletak pada variabel terikat. Untuk variabel terikat, jika

⁹² Heliyana Zuriyati dkk, “Pengaruh Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa” dalam Jurnal Cahaya Pendidikan, Vol. 6 No. 1: 13-24 Juni 2020 P-ISSN: 2400-4747 E-ISSN: 2055-5412, hal. 22

penelitian Ester Ayunitias dkk meneliti minat baca, sedangkan penelitian peneliti tentang keterampilan literasi.⁹³ Selain itu, objeknya berbeda yakni peneliti akan meneliti siswa SMP.

Keempat dalam jurnal yang ditulis oleh Umar Sulaiman yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makasar*”. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan literasi siswa, dengan jenis penelitian pra-eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan literasi siswa awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng. Persamaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan variabel terikat yaitu keterampilan literasi. Bedanya penelitian ini terletak pada variabel bebas. Untuk variabel bebas, jika penelitian Umar Sulaiman meneliti penggunaan media *big book*, sedangkan penelitian peneliti tentang manajemen perpustakaan.⁹⁴ Selain itu, objeknya berbeda yakni peneliti akan meneliti siswa SMP.

Kelima dalam skripsi yang ditulis oleh Masitah yang berjudul “*Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Kemampuan Literasi Peserta Didik di SMAN 4 Banjarbaru*”. persamaan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan, yaitu variabel manajemen perpustakaan dan kemampuan literasi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap kemampuan literasi. Hasil yang diperoleh yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan manajemen perpustakaan dan kemampuan literasi peserta didik di SMAN 4 Banjarbaru. Meskipun sama-sama melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan dan kemampuan literasi, tetapi peneliti Masitah lebih kepada manajemen sarana prasarana dan kemampuan literasi,

⁹³ Ester Ayunitiasdkk, “Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara” dalam Jurnal Profit Volume 6, Nomor 1 Mei 2019, hal. 49

⁹⁴ Umar Sulaiman, “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng” dalam Jurnal al Kalam Vol. IX No.2 – Desember 2017, hal. 193

sedang peneliti pada manajemen perpustakaan secara menyeluruh dan keterampilan literasi.⁹⁵ Selain itu, objeknya berbeda yakni peneliti akan meneliti siswa SMP.

C. Kerangka Berpikir

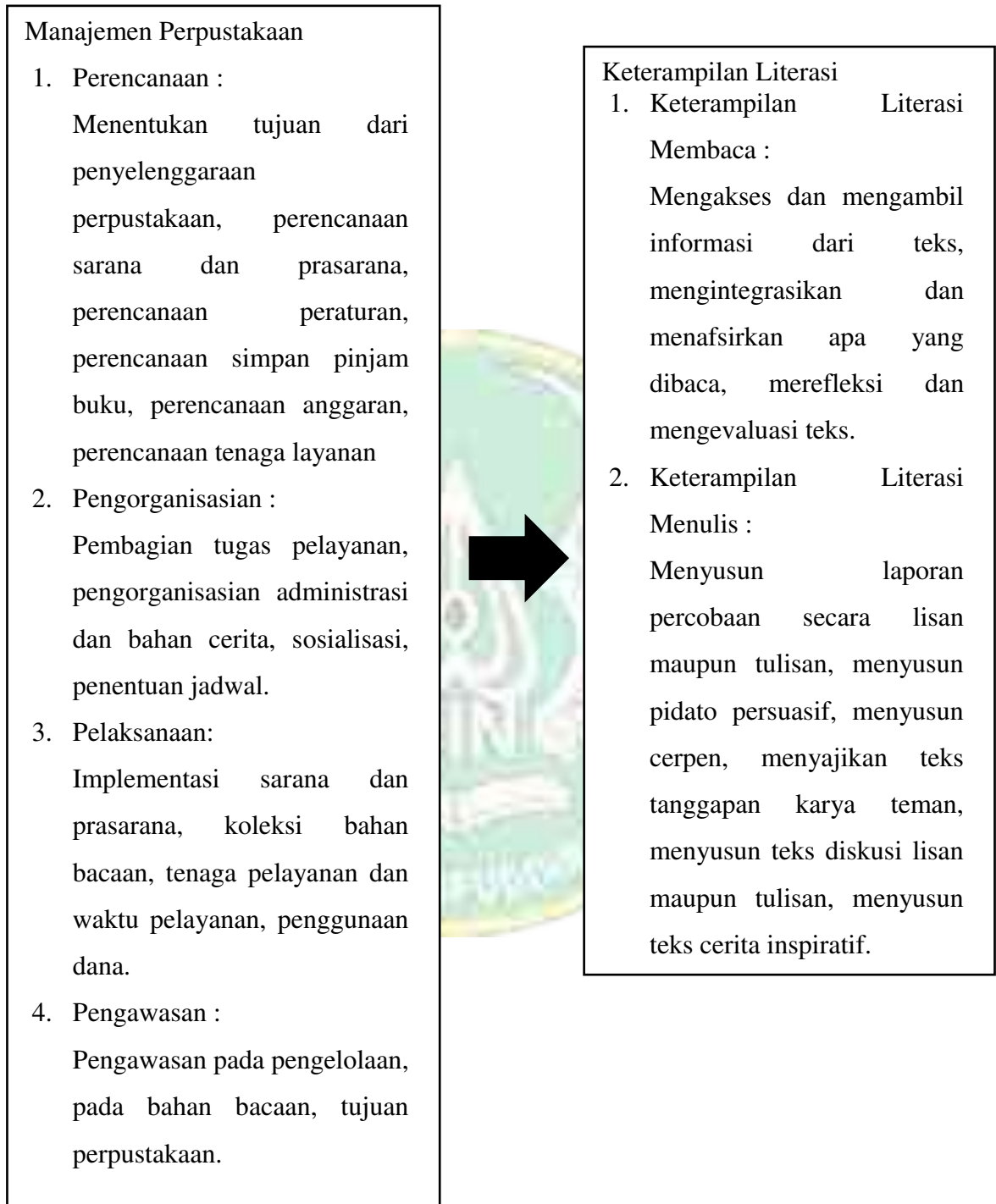
Literasi (kemampuan baca tulis) merupakan kemampuan yang penting dalam proses perkembangan anak sekolah dan merupakan salah satu indikator perkembangan kemampuan anak menuju peningkatan prestasi di sekolah. Oleh karena itu, literasi merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki dan dikembangkan. Keterampilan literasi memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang dalam mencapai keberhasilan akademiknya. Namun, keterampilan literasi yang dimiliki oleh siswa beragam. Hal ini dikarenakan minat dan bakat seseorang berbeda-beda.

Siswa yang memanfaatkan waktu istirahatnya dengan membaca atau menulis, akan mempunyai wawasan yang lebih luas dari siswa yang lain. Salah satunya yaitu dengan mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan menyediakan berbagai macam buku pengetahuan dan buku cerita bagi siswa. Perpustakaan akan menjadi tempat untuk menyalurkan minat baca, tulis dan belajar dan nyaman bagi pengunjung dengan didukung oleh manajemen yang baik, dalam hal fasilitas dan koleksi buku yang memadai.

Berdasarkan pemikiran di atas, diduga manajemen perpustakaan dapat berpengaruh terhadap keterampilan literasi di SMPN 1 Rawalo. Berikut adalah kerangka berpikir dari penelitian ini:

⁹⁵ Masitah, Skripsi, "Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Kemampuan Literasi Peserta Didik di SMAN 4 Banjarbaru", (Banjarmasin: UIN Antasari, 2022), hal. v

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



D. Rumusan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Hipotesis kerja (H_a) : terdapat Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas IX di SMPN 1 Rawalo.
2. Hipotesis nihil (H_0) : tidak terdapat Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas IX di SMPN 1 Rawalo.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *field research*, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan bahan-bahan dengan jalan terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto*, yaitu bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.⁹⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Rawalo yang beralamat di Jl. Jend. Seodirman No.2 Menganti Kec. Rawalo Kab. Banyumas. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMPN 1 Rawalo karena perpustakaan yang dikelola di sekolah tersebut memiliki program cafe baca, yang dirancang untuk mendukung program gerakan literasi sekolah yang sedang dilakukan di SMPN 1 Rawalo yaitu tadarus, membaca dan menulis novel, membaca dan menulis puisi, serta Karya Ilmiah Remaja (KIR).⁹⁷

Waktu penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Uraian Waktu Penelitian

Waktu	Kegiatan
19 Juli - 31 Juli 2021	Observasi pendahuluan (I) dan penyusunan proposal
12 Oktober 2021	Seminar proposal
2 – 9 Juni 2022	Observasi (II)
18 Juli – 17 Agustus 2022	Pelaksanaan penelitian

⁹⁶ Widarto, "Penelitian Ex Post Facto", disampaikan pada Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 27 s/d 28 Juni 2013, hal. 2.

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Andi Dwinamurti Ch, S.Pd pada tanggal 7 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya terbatas pada orang saja, melainkan juga objek dan juga benda-benda alam. Populasi tidaklah hanya sekedar jumlah akan tetapi juga mempunyai karakteristik tertentu untuk dapat dipelajari.⁹⁸ Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMPN 1 Rawalo yang berjumlah 229 anak. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IX SMPN 1 Rawalo

No	Kelas	Jumlah
1	IX A	32
2	IX B	32
3	IX C	32
4	IX D	32
5	IX E	33
6	IX F	34
7	IX G	34
Jumlah		229

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari satu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan apabila populasi besar, sehingga peneliti tidak mungkin meneliti semua populasi karena keterbatasan waktu, dana, tenaga. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar mewakili (representatif)

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 126

populasi.⁹⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dari populasi yang ada. Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto, yaitu jika subjeknya kurang dari 100 orang, sebaiknya diambil semuanya. Namun, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak (*random sampling*), yaitu di mana populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri, dengan demikian sampel yang dikehendaki dapat diambil secara acak. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara sampel acak dengan cara undi tanpa pengembalian.

SMPN 1 Rawalo memiliki siswa berjumlah 698 siswa. Penelitian ini mengambil kelas IX sebagai sampel penelitian. Kelas IX terdiri dari 7 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 229 siswa. Dari populasi tersebut, diambil 25% dari populasi. Sehingga, $25\% \times 229$ siswa = 58 siswa. Namun, dikarenakan ada salah satu kelas sedang direnovasi, jadi ada perubahan jumlah siswa di setiap kelasnya. Peneliti menggunakan cara undi tanpa pengembalian dalam menentukan *sampling*. Setelah diundi, diperoleh dua kelas yaitu kelas IX B dan kelas IX G. Siswa kelas IX B sebanyak 36 siswa, siswa kelas IX G sebanyak 38 siswa. Sehingga, jumlah siswa kedua kelas tersebut sebanyak 74 orang siswa. Adapun alasan pengambilan sampel menggunakan dua kelas adalah sebagai berikut :

- a. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya peneliti.
- b. Saran dari Kepala Sekolah di tempat penelitian bahwa untuk kemudahan dan kelancaran dalam penyebaran angket.
- c. Pertimbangan bahwa penelitian ini dilakukan awal masuk tahun ajaran baru, yang mana penempatan siswa kelas IX merupakan

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 127

¹⁰⁰ Didik Budiarto, Skripsi : "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pamekasan" (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013) hal. 33

hasil acak dari penempatan kelas VIII sebelumnya (*oplos* kelas). Sehingga, walaupun mengambil sampel siswa dari 2 kelas, akan tetap mewakili seluruh kelas IX.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Pengertian variabel penelitian secara singkatnya adalah gejala yang bervariasi.¹⁰¹ Sedangkan pengertian lainnya, variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan.¹⁰² Variabel penelitian dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen atau disebut juga variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰³ Biasanya disimbolkan dengan huruf X, yang dimaksud variabel independen dalam penelitian ini adalah “Manajemen Perpustakaan”.
2. Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰⁴ Biasanya disimbolkan dengan huruf Y, yang dimaksud variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Keterampilan Literasi”.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Indikator Manajemen Perpustakaan (X)

No	Variabel	Indikator	Nomer	
1	Manajemen Perpustakaan		Positif	Negatif
	a. Perencanaan	a) Menentukan tujuan dari penyelenggaraan perpustakaan,	1	

¹⁰¹ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan ...* hal. 129

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ...*, hal. 68.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ...*, hal. 69..

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ...*, hal. 69.

		b) Perencanaan sarana dan prasarana, c) Perencanaan peraturan, d) Perencanaan simpan pinjam buku, e) Perencanaan anggaran f) Perencanaan tenaga layanan	3 4 6 2	5
	b) Pengorganisasian	a) Pembagian tugas pelayanan, b) Pengorganisasian administrasi dan bahan cerita, c) Sosialisasi, d) Penentuan jadwal.	7, 8 9, 10 11	12
	c) Pelaksanaan	a) Implementasi sarana dan prasarana, b) Koleksi bahan bacaan, c) Tenaga pelayanan dan waktu pelayanan, d) Penggunaan dana.	13 16, 18 17 15	14
	e) Pengawasan	a) Pengawasan pada pengelolaan, b) Pengawasan pada bahan bacaan, c) Pengawasan pada tujuan perpustakaan	19 20,23 21,	22

Tabel 3.4 Kisi-kisi Indikator Keterampilan Literasi (Y)

No	Variabel	Indikator	Nomer	
2	Keterampilan Literasi		Positif	Negatif
	a. Keterampilan Literasi Membaca	1. Mengakses dan mengambil informasi dari teks, 2. mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca, 3. merefleksi dan mengevaluasi teks.	1, 3 5 6, 7	2, 4, 8
	b. Keterampilan Literasi Menulis	a) Menyusun laporan percobaan secara lisan maupun tulisan b) Menyusun pidato persuasif c) Menyusun cerpen d) Menyajikan teks tanggapan karya teman e) Menyusun teks diskusi lisan maupun tulisan f) Menyusun teks cerita inspiratif	9 10, 11 13 14 15	12 16

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara dan sumber. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, terdapat beberapa teknik, yaitu teknik wawancara, kuisiooner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya.¹⁰⁵ Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuisiooner (angket).

Metode kuisiooner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰⁶ Metode kuisiooner ini digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan dan keterampilan literasi siswa. Dalam pelaksanaan metode ini, siswa diberikan pertanyaan tertulis yang terikat dan terstruktur, di mana jawabannya bersifat tertutup dan pada kuisiooner tersebut sudah disiapkan jawabannya. Nantinya responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Sehingga dapat mempermudah dalam melakukan pengecekan dan menganalisis jawaban yang ada.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk mengumpulkan data dari siswa SMPN 1 Rawalo yang berkaitan dengan pengaruh manajemen perpustakaan dan keterampilan siswa dengan menggunakan skala likert. Di mana skala likert adalah skala yang digunakan dalam kuisiooner untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.¹⁰⁷ Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hal. 137

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hal. 199

¹⁰⁷ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*, (Yogyakarta:Kalimedia, 2016} hal. 18

Tabel 3.5 Skala Penilaian Angket

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju / Selalu (SS / SL)	Nilai 4	Sangat Setuju / Selalu (SS / SL)	Nilai 1
Setuju / Sering (S / SR)	Nilai 3	Setuju / Sering (S / SR)	Nilai 2
Tidak Setuju / Kadang – Kadang (TS / KD)	Nilai 2	Tidak Setuju / Kadang – Kadang (TS / KD)	Nilai 3
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah (STS / TP)	Nilai 4	Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah (STS / TP)	Nilai 4

Agar dapat melakukan analisis data akhir perlu adanya analisis terhadap angket yang digunakan agar mendapatkan angket yang kuat dan valid sehingga hasil yang diperoleh maksimal dan sesuai dengan apa yang dikehendaki.. oleh karena itu, dilakukan beberapa uji analisis angket, antara lain:

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah instrument penelitian itu mampu untuk mengambil data yang tepat atau benar. Jika instrument tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat artinya data yang terambil tidaklah benar atau salah.¹⁰⁸ Untuk menentukan validitas suatu instrumen dapat dilakukan uji coba dan juga analisis dengan menggunakan SPSS. Uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung nilai koefisien korelasi (r) butir dengan skor total. Butir skor dapat dikatakan valid mana kala korelasi (r) lebih besar dari harga kritik r dengan taraf kepercayaan 95%., sebaliknya

¹⁰⁸ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan ...* hal. 132.

jika nilai korelasi (r) lebih kecil dari harga kritik r *product moment* maka butir item dikatakan tidak valid (gugur).¹⁰⁹ Dengan kata lain, jika dihitung dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 , $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dikatakan valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mencerminkan isi atau kesesuaian terhadap hal yang diukur. Artinya, setiap instrumen yang digunakan telah mampu dan benar-benar menggambarkan keseluruhan dari isi maupun konsep yang menjadi dasar dari penyusunan instrumen.

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan SPSS versi 22 untuk mempermudah dalam mengetahui validitas dari sebuah data. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen yang telah dibuat, agar dapat diketahui apakah instrumen yang telah buat valid atau tidak. Uji coba ini dilakukan dengan cara menghitung nilai (r) dari 38 responden yang sudah mengisi angket dengan taraf signifikansi (α) = 0,05, maka diperoleh nilai r_{tabel} jika $N = 38$ sebesar 0,320. Syarat agar data dapat dikatakan valid yaitu :

- a. Jika nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item valid
- b. Jika nilai dari $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tidak valid

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22, diperoleh bahwa dari 26 item soal manajemen perpustakaan, terdapat 3 soal yang tidak valid, yaitu item 6, 21, dan 24. Sedangkan item yang valid ada 23 item, yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, dan 26. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 237

Tabel 3.6 Data Validitas Instrumen Manajemen Perpustakaan

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,518	0,320	Valid
2	0,472	0,320	Valid
3	0,432	0,320	Valid
4	0,471	0,320	Valid
5	0,394	0,320	Valid
6	0,053	0,320	Tidak Valid
7	0,407	0,320	Valid
8	0,426	0,320	Valid
9	0,595	0,320	Valid
10	0,514	0,320	Valid
11	0,576	0,320	Valid
12	0,638	0,320	Valid
13	0,339	0,320	Valid
14	0,417	0,320	Valid
15	0,480	0,320	Valid
16	0,429	0,320	Valid
17	0,528	0,320	Valid
18	0,455	0,320	Valid
19	0,562	0,320	Valid
20	0,402	0,320	Valid
21	-0,014	0,320	Tidak Valid
22	0,440	0,320	Valid
23	0,435	0,320	Valid
24	0,230	0,320	Tidak Valid
25	0,467	0,320	Valid
26	0,408	0,320	Valid

Selanjutnya untuk item soal keterampilan literasi yang berjumlah 21, terdapat 5 item soal yang tidak valid, yaitu item 2, 8, 17, 18, dan 20. Sedangkan item yang valid ada 16 item, yaitu 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, dan 21. Untuk jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.7 Data Validitas Instrumen Keterampilan Literasi

No Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,587	0,320	Nilai Valid
2	0,284	0,320	Nilai Tidak Valid
3	0,428	0,320	Nilai Valid
4	0,404	0,320	Nilai Valid
5	0,334	0,320	Nilai Valid
6	0,617	0,320	Nilai Valid
7	0,497	0,320	Nilai Valid
8	0,227	0,320	Nilai Tidak Valid
9	0,469	0,320	Nilai Valid
10	0,387	0,320	Nilai Valid
11	0,363	0,320	Nilai Valid
12	0,465	0,320	Nilai Valid
13	0,530	0,320	Nilai Valid
14	0,417	0,320	Nilai Valid
15	0,410	0,320	Nilai Valid
16	0,430	0,320	Nilai Valid
17	0,160	0,320	Nilai Tidak Valid
18	0,171	0,320	Nilai Tidak Valid
19	0,345	0,320	Nilai Valid
20	0,263	0,320	Nilai Tidak Valid
21	0,396	0,320	Nilai Valid

Berdasarkan dari data pada tabel 3.5 dan 3.6 dapat diketahui bahwa suatu item dapat dikatakan valid jika nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, tapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dikatakan tidak valid. Untuk item-item yang tidak valid, nantinya tidak akan diikutsertakan dalam penyusunan penelitian ini. Sebaliknya item-item yang valid akan digunakan dalam penelitian ini. Setelah uji validitas data kemudian dilakukan uji kembali apakah data tersebut reliabel atau tidak.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reabilitas yaitu uji kekonsistenan atau keajegan instrument untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain, uji reabilitas adalah uji instrument untuk melihat apakah instrument yang dibuat cukup dipercaya untuk menghasilkan daya yang sah atau benar.¹¹⁰ Dalam penelitian ini, digunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu tektik yang digunakan untuk angket yang mana jawabannya diberikan responden berupa yang menunjukkan skala sikap. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

keterangan :

- r = koefisien reliabilitas
- n = banyak butir soal
- S_i^2 = variansi skor butir soal ke- i
- S_t^2 = variansi skor total

Setelah dilakukan perhitungan, maka akan didapatkan r_{hitung} selanjutnya untuk bisa memastikan apakah instrumen reliabel atau tidak, maka nilai r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dengan mempertimbangkan taraf kesalahan yaitu 5% atau 1%. Dengan begitu, akan dapat dilihat apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, dan dapat digunakan dalam penelitian,

¹¹⁰ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan ...* hal. 133.

Kriteria koefisien Reliabilitas menurut Guiford sebagai berikut :

Tabel 3.8 Interpretasi Nilai *Alpha Cronbach*

Besar Nilai r	Interpetasi
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,70$	Cukup tinggi
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$r < 0,20$	Sangat rendah

Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program IBM SPSS dengan membandingkan nilai *Alpha Cronbach* pada output SPSS dengan koefisien reliabilitas pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	26

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari *Alpha Cronbach* untuk angket manajemen perpustakaan adalah 0,793 berdasarkan tabel interpretasi *Alpha Cronbach*, maka dapat dikatakan bahwa instrumen manajemen perpustakaan reliabel dan termasuk ke dalam klasifikasi tinggi, sehingga dapat digunakan dalam pengujian lebih lanjut.

Selanjutnya untuk instrumen keterampilan literasi diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Literasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	21

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa nilai dari *Alpha Cronbach* untuk angket manajemen perpustakaan adalah 0,714 berdasarkan tabel interpretasi *Alpha Cronbach*, maka dapat dikatakan bahwa instrumen keterampilan literasi reliabel dan termasuk ke dalam klasifikasi tinggi, sehingga dapat digunakan dalam pengujian lebih lanjut

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dan jenis responden, selanjutnya menyajikan data setiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan baik untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya.¹¹¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena hanya terdapat satu variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat. Teknik ini digunakan untuk menguji variabel yang ada dengan mengubah data dari angket yang sudah diisi oleh responden menjadi angka dan selanjutnya dijadikan data kuantitatif dan dianalisis menggunakan statistik. Namun, sebelum kita melakukan analisis regresi linier, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu :

1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan teknik kolgorov smirnov, yang mana teknik ini digunakan apabila data yang diuji berupa data tunggal.¹¹² Pengujian ini

¹¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ..., hal. 147

¹¹² Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018) hal. 193

yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α . Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas residul, yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi dari Kolmogorov smirnov, yakni Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka distribusi residual tidak terdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi dari Kolmogorov smirnov, yakni Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka distribusi residual terdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara dua variabel yang digunakan memiliki hubungan yang linear atau tidak,¹¹³ Teknik digunakan dalam uji linear ini yaitu teknik *Compare Mean*, yaitu membandingkan nilai *sig. Deviation From Linearity* dengan nilai α . Dasar pengambilan keputusan uji linear ini yaitu :

- a. Jika *sig deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier.
- b. Jika *sig deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier.

Setelah dilakukan uji prasyarat, kemudian dilakukan analisis hipotesis, yaitu untuk menguji hipotesis yang sebelumnya telah diajukan yang berkaitan dengan dengan manajemen perpustakaan dan keterampilan literasi. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas yang dilambangkan dengan notasi X, variabel terikat dengan dilambangkan notasi Y.

Selanjutnya, menghitung nilai Y yang didapat dari nilai X yang diketahui. Secara umum model regresi sederhana dirumuskan

$$\hat{Y} = a + bX,$$

Adapun keterangannya sebagai berikut:

\hat{Y} = nilai yang diprediksi

¹¹³ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial ...*, hal. 210

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Agar menemukan persamaan regresi di atas, kita perlu mengetahui harga a dan b yang dapat dicari dengan rumus¹¹⁴ :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen (bebas)

Y = nilai variabel dependen (terikat)

Selain dengan menggunakan rumus di atas, nilai a dan b pada persamaan regresi juga dapat dicari dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS versi 22, di mana nilai a dapat diperoleh dari kolom B *Unstandardised Coefficient* yaitu untuk nilai *Constant* pada *output* program SPSS. Sedangkan untuk nilai b dilihat dari nilai B *Unstandardised Coefficient* yaitu nilai manajemen perpustakaan pada hasil *output* program SPSS. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen, dapat kita melihat nilai koefisien determinan (R^2) yang diperoleh dari hasil *output* program SPSS pada nilai *R Square* tabel *summary*.

¹¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 231

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Hasil Angket Manajemen Perpustakaan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan angket. Data yang diperoleh adalah data dari angket yang telah disebar kepada seluruh responden, yang dalam hal ini yaitu siswa kelas IX SMPN 1 Rawalo. Setelah angket disebar dan diisi oleh responden, angket ditarik kembali untuk kemudian dianalisis oleh peneliti. Dalam hal ini, pertama-tama mengubah data menjadi data kuantitatif agar memudahkan untuk melakukan pengolahan data.

Angket yang disebar sebelumnya telah diberikan skor atau nilai untuk masing-masing jawaban. Jumlah butir soal untuk variabel manajemen perpustakaan ada 23 butir soal. Skor terendah pada masing-masing soal angket yang telah disebar adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Untuk angket manajemen perpustakaan yang berjumlah 23 butir soal, maka skor terendah dari semua jawaban adalah 23 dan skor tertinggi adalah 92.

Hasil analisis statistika manajemen perpustakaan yang dihitung menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Data Statistik Manajemen Perpustakaan

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Manajemen_Perpustakaan	74	18	62	80	5180	70.00	4.435	19.671
Valid N (listwise)	74							

Keterangan :

N	= Jumlah Responden
Range	= Jangkauan / Rentang
Min	= Nilai Minimal
Max	= Nilai Maksimal
Sum	= Nilai Total
Mean	= Nilai Rata-rata
SD	= Standar Deviasi

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 74 siswa/ responden. Dari 74 siswa tersebut, diperoleh hasil yaitu nilai minimum sebesar 62, yang artinya nilai terendah dari skor angket manajemen perpustakaan adalah 62. Untuk nilai maksimal yang diperoleh yaitu sebesar 80, artinya nilai tertinggi dari skor angket manajemen perpustakaan adalah 80. Total nilai dari angket manajemen perpustakaan adalah 5180, dengan nilai rata-rata sebesar 70,00. Sedangkan untuk mengetahui frekuensi dari masing-masing jawaban responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Frekuensi Jawaban Angket Manajemen Perpustakaan

Nomor Soal	Frekuensi				Total
	SS / SL	S / SR	TS / KD	STS / TP	
1	22	38	10	4	74
2	28	32	14	0	74
3	37	25	9	3	74
4	26	40	8	0	74
5	17	49	8	0	74
6	13	49	8	4	74
7	16	47	11	0	74
8	21	41	12	0	74
9	27	44	3	0	74

10	31	35	8	0	74
11	12	47	15	0	74
12	17	29	18	10	74
13	47	25	2	0	74
14	15	47	12	0	74
15	15	49	10	0	74
16	30	38	6	0	74
17	28	37	9	0	74
18	25	43	4	2	74
19	7	49	16	3	75
20	16	28	22	8	74
21	14	28	23	9	74
22	20	32	6	16	74
23	10	18	18	28	74
TOTAL	494	870	252	87	1703

Keterangan :

SS / SL = Sangat Setuju / Selalu

S / SR = Setuju / Sering

TS / KD = Tidak Setuju / Kadang – Kadang

STS / TP = Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah

Dari data di atas dapat dianalisis bahwa prosentase dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

$$SS / SL = \frac{494}{1703} \times 100\% = 29 \%$$

$$S / SR = \frac{870}{1703} \times 100\% = 51 \%$$

$$TS / KD = \frac{252}{1703} \times 100 \% = 15 \%$$

$$STS / TP = \frac{87}{1703} \times 100 \% = 5 \%$$

Dari keterangan di atas, dapat diperoleh data bahwa untuk responden yang menjawab jawaban SS/SL (sangat setuju/selalu) sebanyak 29%, kemudian responden yang menjawab S/SR (setuju/sering) sebanyak 51%, kemudian responden yang menjawab TS/KD (tidak setuju/kadang-kadang) sebanyak 15% dan responden yang menjawab STS/TP (sangat tidak setuju/tidak pernah) sebanyak 5%.

Kategori dari hasil angket manajemen perpustakaan dapat peneliti cari dengan menggunakan cara berikut ini :

- a. Menentukan skor tertinggi

Skor tertinggi = jumlah butir soal x skor maksimal tiap butir soal

- b. Menentukan skor terendah

Skor terendah = jumlah butir soal x skor minimal tiap butir soal

- c. Menentukan selisih skor

Selisih skor = skor tertinggi siswa – skor terendah siswa

- d. Membuat kategori

Kategori yang digunakan berjumlah 5 yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi

- e. Rentang setiap kriteria

$$\text{Rentang nilai} = \frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria penilaian}}$$

Pada angket manajemen perpustakaan, skor maksimal tiap butir soal adalah 4 dan skor minimal pada tiap butir soal adalah 1. Berikut ini adalah data hasil perhitungan rentang instrument angket manajemen perpustakaan:

a. Skor tertinggi = $23 \times 4 = 92$

b. Skor terendah = $23 \times 1 = 23$

c. Selisih skor = $92 - 23 = 69$

d. Jumlah kategori = 5

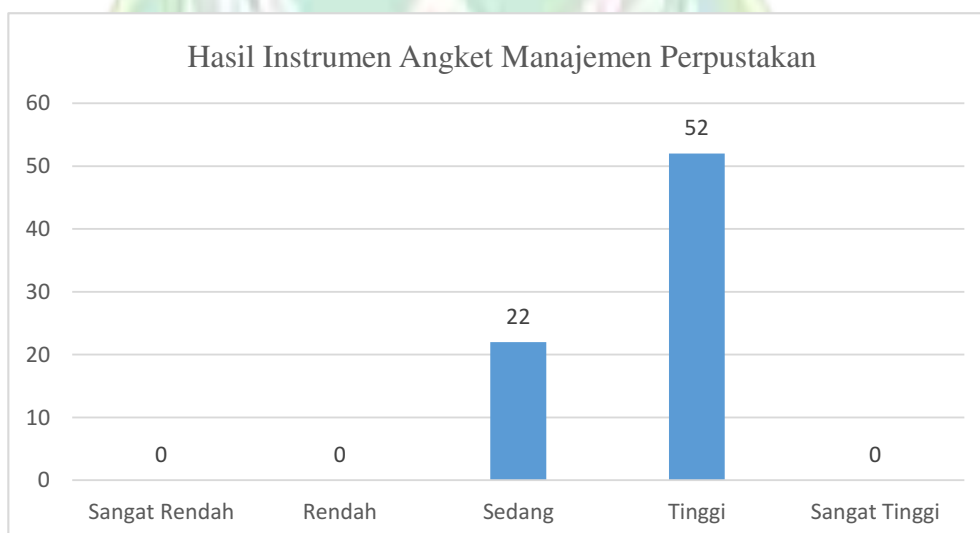
e. Rentang nilai = $\frac{69}{4} = 13,8 = 14$

Dari hasil perhitungan rentang di atas, selanjutnya dibuat dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Angket Manajemen Perpustakaan

No	Kelas Interval	Kategori
1	23 – 37	Sangat Rendah
2	38 – 52	Rendah
3	53 – 67	Sedang
4	68 – 82	Tinggi
5	83 – 97	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diperoleh dari 74 responden, terdapat 22 responden yang menilai manajemen perpustakaan sedang dan 52 responden menilai bahwa manajemen perpustakaan tinggi.



Gambar 4.1 Hasil Instrumen Manajemen Perpustakaan.

2. Deskripsi Hasil Angket Keterampilan Literasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan angket. Data yang diperoleh adalah data dari angket yang telah disebar kepada seluruh responden, yang dalam hal ini yaitu siswa kelas IX SMPN 1 Rawalo. Setelah angket disebar dan diisi oleh responden, angket ditarik kembali untuk kemudian dianalisis oleh peneliti. Dalam hal ini, pertama-tama

mengubah data menjadi data kuantitatif agar memudahkan untuk melakukan pengolahan data.

Angket yang disebar sebelumnya telah diberikan skor atau nilai untuk masing-masing jawaban. Jumlah soal untuk variabel keterampilan literasi ada 16 butir soal. Skor terendah pada tiap butir soal adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4. Untuk angket manajemen perpustakaan yang berjumlah 16 butir soal, maka skor terendah dari semua jawaban adalah 16 dan skor tertinggi adalah 64.

Hasil analisis statistika manajemen perpustakaan yang dihitung menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Data Statistik Keterampilan Literasi

Descriptive Statistics								
	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keterampilan_Lit erasi	74	19	40	59	3606	48.73	3.266	10.666
Valid N (listwise)	74							

Keterangan :

- N = Jumlah Responden
 Range = Jangkauan / Rentang
 Min = Nilai Minimal
 Max = Nilai Maksimal
 Sum = Nilai Total
 Mean = Nilai Rata-rata
 SD = Standar Deviasi

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 74 siswa/ responden. Dari 74 siswa tersebut, diperoleh hasil yaitu nilai minimum sebesar 40, yang artinya nilai terendah dari skor angket manajemen perpustakaan adalah 40. Untuk nilai maksimal yang diperoleh yaitu sebesar 59, artinya nilai tertinggi dari skor angket manajemen perpustakaan adalah 59. Total nilai dari angket manajemen perpustakaan adalah 3606, dengan nilai rata-rata sebesar

48,73. Sedangkan untuk mengetahui frekuensi dari masing-masing jawaban responden, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Angket Keterampilan Literasi

Nomor Soal	Frekuensi				Total
	SS / SL	S / SR	TS / KD	STS / TP	
1	15	44	13	2	74
2	4	13	35	22	74
3	53	21	0	0	74
4	12	51	11	0	74
5	18	46	8	2	74
6	12	48	12	2	74
7	37	33	4	0	74
8	38	13	14	9	74
9	48	26	0	0	74
10	44	24	4	2	74
11	14	28	26	6	74
12	20	33	10	11	74
13	49	24	1	0	74
14	9	33	26	6	74
15	26	37	11	0	74
16	18	18	27	11	74
TOTAL	417	492	202	73	1184

Keterangan :

SS / SL = Sangat Setuju / Selalu

S / SR = Setuju / Sering

TS / KD = Tidak Setuju / Kadang – Kadang

STS / TP = Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah

Dari data di atas dapat dianalisis bahwa prosentase dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

$$SS / SL = \frac{417}{1184} \times 100\% = 35 \%$$

$$S / SR = \frac{492}{1184} \times 100\% = 42 \%$$

$$TS / KD = \frac{202}{1184} \times 100\% = 17 \%$$

$$STS / TP = \frac{73}{1184} \times 100\% = 6 \%$$

Berikut ini adalah data hasil perhitungan rentang instrument angket manajemen perpustakaan:

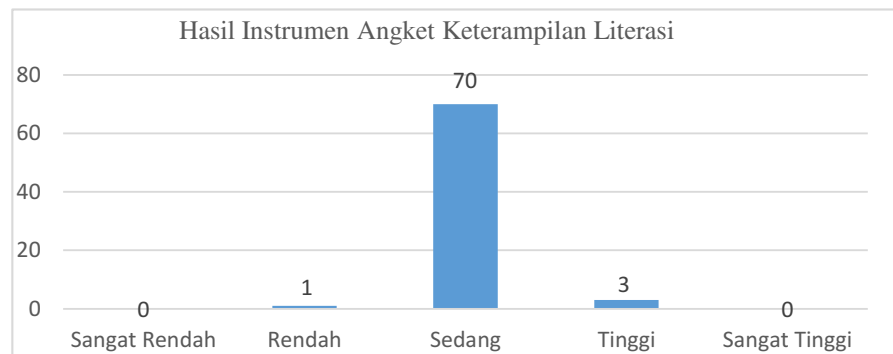
- a. Skor tertinggi = $16 \times 4 = 64$
- b. Skor terendah = $16 \times 1 = 16$
- c. Selisih skor = $64 - 16 = 48$
- d. Jumlah kategori = 5
- e. Rentang nilai = $\frac{48}{4} = 12$

Dari hasil perhitungan rentang di atas, selanjutnya dibuat dengan menggunakan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Angket Keterampilan Literasi

No	Persentase	Kategori
1	16 – 28	Sangat Rendah
2	29 – 41	Rendah
3	42 – 54	Sedang
4	55 – 67	Tinggi
5	68 – 80	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diperoleh dari 74 responden, terdapat 1 responden memiliki literasi rendah, 70 responden yang memiliki keterampilan literasi sedang dan 3 responden yang memiliki keterampilan literasi tinggi.



Gambar 4.2 Hasil Instrumen Angket Keterampilan Literasi

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dasar pengambilan keputusan uji adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi dari Kolmogorov smirnov, yakni Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka distribusi residual tidak terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi dari Kolmogorov smirnov, yakni Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka distribusi residual terdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91464939
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.041
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari data di atas, untuk variabel manajemen perpustakaan dan keterampilan siswa, berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS Versi 22 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Berdasarkan pengambilan keputusan yaitu jika nilai sig > 0,05 maka data ini berdistribusi normal. Oleh karena itu, dapat diketahui pula bahwa jika data berdistribusi normal, maka sebaran datapun normal, sehingga data tersebut dapat mewakili populasi.

b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antar variabel. Maksudnya setiap adanya perubahan satu variabel, maka akan diikuti dengan perubahan variabel yang lain dengan besaran yang sama atau sejajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan IBM SPSS Versi 22 dengan teknik *Compare Means* di mana dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika sig deviation from linearity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel manajemen perpustakaan dan keterampilan literasi.
- 2) Jika sig deviation from linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel manajemen perpustakaan dan keterampilan literasi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan_ Literasi * Manajemen_ Perpustakaan	Between Groups	(Combined) Linearity	321.162	18	17.842	2.145	.016
		Deviation from Linearity	158.446	1	158.446	19.051	.000
			162.716	17	9.572	1.151	.334
	Within Groups		457.432	55	8.317		
	Total		778.595	73			

Dari hasil uji linieritas tersebut dapat diketahui bahwa nilai *sig deviation from linearity* adalah sebesar 0,334 dan di mana $0.334 > 0,05$ maka data ini dikatakan linear. Serta dapat dikatakan bahwa apabila terjadi peningkatan pada manajemen perpustakaan maka keterampilan literasi juga meningkat.

2. Uji Regresi dan Uji Hipotesis

a. Uji Regresi

Setelah disajikan data pada pembahasan sebelumnya berkaitan dengan masing-masing variabel yaitu manajemen perpustakaan dan keterampilan literasi, selanjutnya akan disajikan analisis dari pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi siswa kelas IX di SMPN 1 Rawalo. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana, di mana hanya terdapat satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah manajemen perpustakaan, dan variabel dependen adalah keterampilan literasi. Uji regresi sederhana menggunakan bantuan dari IBM SPSS *Statistic Version 22*. Hasil uji nya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Pengelolaan Variabel Penelitian

Variabels Entered/Removed^a

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	Manajemen_Perpustakaan ^b	.	Enter

a. Dependent Variabel: Keterampilan_Literasi

b. All requested variabels entered.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa yang menjadi variabel independen adalah manajemen perpustakaan, sedangkan variabel dependen adalah keterampilan literasi.

Tabel 4.10 Hasil Ringkasan Analisis Regresi**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.478	5.432		4.690	.000
	Manajemen_ Perpustakaan	.332	.077	.451	4.289	.000

a. Dependent Variabel: Keterampilan_Literasi

Pada tabel di atas menunjukkan data yang akan dijadikan sebagai persamaan regresi linear sederhana. Secara umum persamaan regresi linear sederhana adalah $\hat{Y} = a + bX$. Di mana, nilai a akan didapat dari kolom B *Unstandardized Coefficients* yaitu untuk nilai *constant*. Dalam penelitian ini, nilai *constant* nya sebesar 25,478 yang artinya jika tidak ada tambahan kenaikan pada manajemen perpustakaan maka nilai konsisten dari keterampilan literasi adalah 25,478.

Sedangkan untuk nilai b dalam persamaan regresi akan didapat dari nilai B *Unstandardized Coefficients* yaitu untuk nilai manajemen literasi. Dalam penelitian ini, nilai B manajemen perpustakaan adalah 0.332 artinya setiap penambahan 1 nilai manajemen perpustakaan, maka nilai keterampilan literasi bertambah 0.332. Dengan ini, maka persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah

$$\hat{Y} = 25,478 + 0,332 X$$

Di mana nilai koefisien regresi yang bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa manajemen perpustakaan berpengaruh positif terhadap keterampilan literasi.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang sudah dikemukakan di bab awal, yaitu :

- 1) H_1 : terdapat pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi
- 2) H_0 : tidak terdapat pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi

Adapun dasar pengambilan keputusan uji hipotesis adalah sebagai berikut :

- Jika $Sig < 0,05$, maka H_1 diterima, H_0 ditolak maka manajemen perpustakaan berpengaruh terhadap keterampilan literasi.
 - Jika $Sig > 0,05$, maka H_1 ditolak, H_0 diterima, maka manajemen perpustakaan tidak berpengaruh terhadap keterampilan literasi.
- Nilai sig untuk variabel X nilai sig = $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} = 4.289 > t_{tabel} = 2,04841$

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi siswa Kelas IX SMPN 1 Rawalo.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh dari manajemen perpustakaan, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.11 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.204	.192	2.935

a. Predictors: (Constant), Manajemen_Perpustakaan

b. Dependent Variabel: Keterampilan_Literasi

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari R square adalah 0,204 ini berarti bahwa *predictors* mempunyai pengaruh sebesar 0,204 atau 20,4 % terhadap variabel dependen.

C. Pembahasan Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 47 pertanyaan yang terdiri dari 26 pertanyaan untuk variabel manajemen perpustakaan dan 21 pertanyaan untuk variabel keterampilan literasi. Setelah diujicobakan kepada 38 siswa. Setelah diujicobakan kepada

responden dan dianalisis uji validitas dengan menggunakan bantuan dari program IBM SPSS Versi 22, diperoleh 3 pertanyaan yang tidak valid pada instrumen variabel manajemen perpustakaan dan 5 pertanyaan yang tidak valid pada instrumen variabel keterampilan literasi. Pertanyaan yang tidak valid ini kemudian oleh peneliti tidak digunakan untuk penelitian dan yang digunakan hanya pertanyaan yang valid saja.

Setelah dilakukan uji validitas, instrumen angket juga dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan bantuan dari program IBM SPSS Versi 22 dengan mencari nilai *Alpha Cronbach's*. Kemudian diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* dari angket manajemen literasi sebesar 0,793 sedangkan nilai *Alpha Cronbach's* dari angket keterampilan literasi sebesar 0,714. Dari hasil tersebut berdasarkan tabel kriteria koefisien reliabilitas menurut Guiford dapat dipastikan bahwa kedua angket realibel.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, angket tersebut kemudian disebar kepada responden. Responden yang menjadi sampel yaitu sebanyak 74 siswa yang merupakan siswa kelas IX SMPN 1 Rawalo. Setelah penyebaran angket, peneliti menarik kembali angket dan melakukan uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam analisis regresi linear sederhana. Terdapat dua uji asumsi klasik yang digunakan peneliti, yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data. Selain itu peneliti juga melakukan uji hipotesis dan mencari persamaan regresi dari data-data tersebut.

Berdasarkan uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 22 diperoleh data bahwa residual berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan dari tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai sig sebesar 0,200 di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Selanjutnya melakukan uji linearitas dengan menggunakan teknik *compare means* dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 22 diperoleh hasil *sig deviations from linearity* 0,334 lebih besar dari 0,05 sehingga sesuai kaidah pengujian, maka data ini dapat dikatakan linear dan akan terjadi perubahan yang sama pada kedua variabel.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis regresi terpenuhi, selanjutnya mencari persamaan regresi. Secara umum persamaan regresi linear adalah $\hat{Y} = a + Bx$. Berdasarkan data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan dari IBM SPSS versi 20, nilai a dan b dari hasil *output* SPSS diperoleh nilai a sebesar 25,478 dan nilai b sebesar 0,332. Sehingga jika dimasukkan kedalam rumus akan membentuk persamaan regresi yaitu :

$$\hat{Y} = 25,478 + 0,332X$$

Koefisien regresi bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa manajemen perpustakaan berpengaruh positif terhadap keterampilan literasi. Di mana setiap penambahan 1 nilai pada manajemen literasi, maka keterampilan literasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,332 nilai.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh manajemen literasi terhadap keterampilan literasi, perlu adanya pengujian hipotesis. Dalam kaidah pengujian hipotesis, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Ada dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- 1) H_1 : terdapat pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi
- 2) H_0 : tidak terdapat pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi

Dalam penelitian ini nilai signifikansi yang diperoleh 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas IX di SMPN 1 Rawalo. Berdasarkan koefisien regresi bernilai positif, artinya terdapat pengaruh positif antara manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi siswa kelas IX di SMPN 1 Rawalo. Hal ini berarti, semakin baik manajemen perpustakaan, maka keterampilan literasi siswa juga akan semakin baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saudari Masitah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Perpustakaan Terhadap Kemampuan Literasi Peserta Didik di SMAN 4 Banjarbaru”, di mana dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh manajemen sarana prasarana perpustakaan terhadap kemampuan literasi peserta didik.¹¹⁵ Manajemen sarana dan prasarana merupakan bagian dari manajemen perpustakaan, sehingga dapat diartikan manajemen perpustakaan yang baik akan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Ummul Fadilah dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Manajemen Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Madani PaoPao” di mana dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik dan minat bacanya berada pada kategori sedang.¹¹⁶ Minat baca merupakan bagian dari kegiatan literasi. Manajemen perpustakaan yang baik akan menjadikan minat baca meningkat.

Dari pembahasan ini dapat kita dapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif dari manajemen perpustakaan terhadap keterampilan siswa kelas IX SMPN 1 Rawalo. Hal ini dapat dilihat dari hasil *output spss* dalam tabel *summary* di mana nilai *R square* adalah 0,204 artinya kontribusi yang diberikan oleh variabel independen yaitu manajemen perpustakaan jika dinyatakan dalam persen adalah 20,4 % dan sisanya 79,6 % diperoleh dari faktor lain yang tidak diteliti peneliti.

Manajemen perpustakaan yang baik, akan meningkatkan keterampilan literasi siswa, dengan begitu keterampilan literasi siswa juga akan semakin baik. Hal itulah mengapa manajemen perpustakaan

¹¹⁵ Masitah, Skripsi, “Pengaruh Manajemen Sarana Prasarana Perpustakaan Terhadap Kemampuan Literasi Peserta Didik di SMAN 4 Banjarbaru”, (Banjarmasin: UIN Antasari, 2022) hal. 99

¹¹⁶ Ummul Fadilah, Skripsi: Pengaruh Manajemen Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Madani PaoPao” (Makasar: UIN Alauddin Makasar: 2017), hal. 75.

menyumbang 20,4 % dari faktor yang mempengaruhi keterampilan literasi siswa. Sebagai contoh dari manajemen perpustakaan yaitu indikator variabel perencanaan dan pelaksanaan. Dengan adanya perencanaan anggaran pembelian buku, akan menjadikan koleksi buku bertambah. Hal ini tentu akan memudahkan siswa dalam mencari referensi yang akan memperkaya kosa kata dalam menulis puisi atau cerpen. Begitu juga dengan adanya area baca didesain untuk kenyamanan pengunjung, tentu membuat siswa betah membaca dan mencari informasi. Demikian juga dengan indikator variabel yang lain.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Siswa kelas IX di SMPN 1 Rawalo, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi siswa kelas IX di SMPN 1 Rawalo. Selanjutnya besarnya nilai koefisien determinasi yaitu 0,204 mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan siswa, bila diprosentasekan adalah $0,204 \times 100\% = 20,4\%$. Hasil dari persamaan regresi menunjukkan nilai positif, dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini manajemen perpustakaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap keterampilan siswa kelas IX di SMPN 1 Rawalo.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Faktor yang mempengaruhi keterampilan literasi ini hanya satu variabel yaitu manajemen perpustakaan, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi keterampilan literasi siswa.
2. Adanya keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan peneliti.
3. Responden hanya berjumlah 74 siswa, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya.
4. Adanya perbedaan pemahaman, pemikiran dan kemampuan responden dalam mengisi angket dan faktor lain seperti faktor kejujuran, sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.

C. Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan siswa kelas IX di SMPN 1 Rawalo, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian terhadap manajemen perpustakaan di SMPN 1 Rawalo menunjukkan hasil positif terhadap keterampilan literasi siswa, untuk itu kepala perpustakaan dan petugas perpustakaan diharapkan terus meningkatkan kerjasama dalam keberhasilan pelaksanaan manajemen perpustakaan guna meningkatkan keterampilan siswa dalam berbagai bidang khususnya bidang literasi.
2. Manajemen perpustakaan meliputi berbagai pengelolaan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Untuk itu, agar dapat digunakan oleh siswa secara maksimal, pihak pustakawan sekolah merancang program dan kegiatan yang meningkatkan keterampilan literasi bagi siswa serta menyosialisasikannya kepada siswa baik secara lisan maupun tulisan,
3. Dalam mengembangkan perpustakaan sekolah secara maksimal, pihak pustakawan sekolah diharapkan segera merealisasikan program digitalisasi sistem informasi perpustakaan agar memudahkan pengelolaan perpustakaan.
4. Peneliti menyarankan untuk pihak lain yang akan melakukan penelitian serupa untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai adanya tambahan variabel lain yang juga mempengaruhi literasi siswa.
5. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel yang sempit yaitu keterampilan literasi, sehingga peneliti menyarankan untuk pihak lain yang akan melakukan penelitian serupa untuk mengembangkan variabel yang ada agar lebih luas sehingga dapat mengetahui pengaruh lain dari manajemen perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi : Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amalia, Nadra dan Alfitriani Siregar. 2018. “Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Membaca Bahasa Indonesia yang Berkemajuan”, dalam Prosiding Pekan Seminar Nasional (Pesona) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ali, Fajrianti. 2017. “Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMA Negeri 10 Makasar”. Skripsi. Makasar: UIN Alauddin Makasar
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atfal, Ngatifatul. 2012. “*Manajemen Perpustakaan di MAN Purbalingga Kec. Purbalingga Wetan, Kab. Purbalingga Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Ayunitias, Ester dkk. 2019. “Pengaruh Manajemen Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Indralaya Utara” dalam *Jurnal Profit* Volume 6, Nomor 1
- Daromi, Maulana Hudan dan Mohammad Syaifuddin. 2018. “Program Peningkatan Keterampilan Literasi Pada Sekolah Unggul di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* Volume 6, Nomor 2
- Didik Budiarto. 2013. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II Mdrasah Aliyah Negeri (MAN) Pamekasan”. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Dwijayanti, Cidenty Dea Crismonia dan Laili Etika Rahmawati. 2021. “Kendala Literasi Baca Tulis Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun”, dalam *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya* Vol.2, No.1
- Fadhilah, Ummul. 2017. “Pengaruh Manajemen Perpustakaan terhadap Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Aliyah Madani PaoPao”. Skripsi. Makasar: UIN Alauddin Makasar.

- Fajar, Beni Al. 2019. "Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar" dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unoversitas Riau Pekanbaru
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta, Ar-ruz Media
- Heria, H. Dkk. 2019. "Pengaruh Taman Baca dan Ruang Literasi terhadap Minat Baca peserta didik di SDN Komp. IKIP 1 Kota Makasar" dalam *Jurnal Al Qodri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, Terakreditasi Kemenristekdikti No 21/E/KPT/2018, Vol 17
- Hidayah, Munirotul. 2016. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VA MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman. Skripsi .Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga
- Rahmandani, Fahdian dkk. 2018. "Analisis Dampak Penggunaan *Gadget (smartphone)* terhadap kepribadian dan Karakter (kekar) Peserta Didik di SMA Negeri 9 Malang" dalam *Jurnal Civic Hukum* Volume 3, Nomor 1
- Iriantara, Yosol. 2009. *Literasi Media*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Versi 0.4.0 Beta, Rilis 27 Oktober 2016, Update 10 Juni 2020.
- Karima, Oktavia Nida. 2021. "Pengelolaan Perpustakaan Sebagai Alternatif Penguatan Budaya Literasi di SD Muhammadiyah Sudagaran Wonosobo", dalam *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Volume 6, Nomor 1
- Kholik, Abdul. 2020. *Mengelola Taman Baca dengan Mudah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Lasa H. S. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media
- Lubis, Silvia Sandi Wisuda. 2020. "Membangun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dalam *Jurnal Al-Ijtima'iyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*.

- Majid, Zamakhsyari Abdul. 2019. "Refleksi Al-Qur'an dalam Literasi Global (Studi Tafsir Maudhu'i dalam Kajian Literasi)" dalam *Jurnal Pendidikan Islam Almarhalah* Volume 3 No. 2
- Marlinang, Ida Gloria. 2015. "Pengaruh Pemanfaatan Taman Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca di Rumah Baca Lontung Samosir". Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Masitah. 2022. "Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Kemampuan Literasi Peserta Didik di SMAN 4 Banjarbaru". Skripsi. Banjarmasin: UIN Antasari
- Misriyani, M. dan Sungkowo Edi Mulyono. 2019. "Pengelolaan Taman Baca Masyarakat" dalam *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, Vo. 3
- Miswati. 2019. "Perilaku Berbagi Ilmu Menurut Pandangan Islam dan Manfaatnya dalam Profesi Akuntansi" dalam *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 13, Nomer1
- Muslimin. 2018. "Penumbuhan Budaya Literasi Melalui Peningkatan Budaya Minat Baca Masyarakat Desa", dalam *Jurnal Cakrawala Pendidikan* Februari 2018, Th. XXXVII No 1
- Najib, M. dkk. 2014. "Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik", dalam *Jurnal Ta'dib*, Vo. XIX, No.01
- Noor Azizah, Zahra. 2020. "Pengaruh Media Pembelajaran Google Search Engine Terhadap Kemampuan Literasi Informasi Siswa Kelas XI IPS SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung". Skripsi. Bandung: Universitas Pasundan.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Rahayu, Sari dan Fakhrudin. 2019. "Manajemen Taman Baca Masyarakat (TBM) Sebagai Upaya Meningkatkan Budaya Literasi, dalam *Jurnal Ekistensi Pendidikan Luar Sekolah* Vol. 4 No.2
- Rohmad dan Supriyanto, 2016. *Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta:Kalimedia.
- Rosmaini, Arnita dan Fahrur Rozi. 2017. "Kemampuan Literasi untuk Meningkatkan Budaya Suka Baca di Sekolah Amalia" dalam *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 23. No.4

- Saebani, Beni Ahmad dan Hendra Akhdiyat. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Safitri, Isnawati dkk. 2022. “Profil Kemampuan Literasi Dasar Peserta Didik Kelas IV di SDN Mentokan Tahun Ajaran 2021/2022” dalam *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Volume 7 Nomor 2b
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman, Umar. 2017. “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dlam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makasar” dalam *Jurnal al-Kalam* Vol. IX No.-2
- Susani, Rosendi Galih. 2018. “Menumbuhkan Keterampilan Literasi Baca Tulis melalui Membaca Ekstensif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi”, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma, dalam *Jurnal Repositori Institusi Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi*
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto
- Trianto, Agus dkk. 2018. *Bahasa Indonesia/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widarto. 2013. “Penelitian Ex Post Facto”, disampaikan pada kegiatan pelatihan metodologi penelitian pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Manajemen Kelas: Teori Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.
- Zuriyati, Heliyana dkk. 2020. “Pengaruh Manajemen Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Siswa” dalam *Jurnal Cahaya Pendidikan*, Vol. 6 No. 1

Lampiran 1

PROFIL PERPUSTAKAAN

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan yang berada dibawah naungan sebuah institusi pendidikan sebagai salah satu fasilitas dan sarana penunjang pendidikan. Perpustakaan sekolah mempunyai tugas pokok membantu proses belajar mengajar siswa dan guru dengan menyediakan bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum. Sehingga proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik. Jika perpustakaan dikelola dengan baik, maka akan memberikan manfaat yang besar untuk kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

Perpustakaan sebagai jantung sekolah dan pusat pembelajaran yang strategis untuk merealisasikan visi dan misi sekolah. Seluruh warga sekolah mulai sadar untuk membantu mengembangkan perpustakaan yang menjadi sarang ilmunya. Bentuk bantuan pun ada beragam. Dari tenaga, waktu, perhatian, serta penggunaan dan pemanfaatan semua fasilitas perpustakaan dengan cara yang baik dan benar.

Sudah bukan jamannya perpustakaan sebagai gudang buku, tempat pembuangan karyawan bermasalah dan tempat yang gelap, pengap, gaduh dan kotor. Perpustakaan harus di huni oleh tenaga yang profesional memiliki kualitas, inisiatif, dan memiliki dedikasi/kecintaan terhadap pekerjaannya sebagai pustakawan. Bahkan di negara-negara maju, pustakawan dan arsiparis dijadikan sebagai tim penting dalam pembangunan pendidikan, ekonomi, politik dan kebudayaan bangsa.

Perpustakaan memiliki ruangan yang strategis, nyaman, dan sebagai tempat rekreasi dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memadai, diantaranya adalah Café Baca dan Teras Baca.

Bersumber dari pemikiran di atas, maka Perpustakaan SMPN 1 Rawalo selalu berupaya melakukan terobosan yang sejalan dengan visi misi

sekolah. Berbagai program dan terobosan yang direncanakan, diharapkan dapat lebih memaksimalkan perpustakaan sebagai *The Center of Knowledge* (Pusat Pengetahuan).

B. NAMA PERPUSTAKAAN

Perpustakaan sekolah yang berada di Perpustakaan SMPN 1 Rawalo sejak tahun 1983 di beri nama “Graha Sari Pustaka”. Perpustakaan yang didirikan bersamaan dengan SMPN 1 Rawalo pada tahun 1983 tersebut, disahkan dengan SK Pendirian perpustakaan yang ditandatangani oleh kepala sekolah.

C. TUJUAN

1. TUJUAN UMUM

Tujuan umum perpustakaan adalah menjadi perpustakaan sekolah yang berbasis ilmu pengetahuan dan sumber belajar bagi warga sekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. TUJUAN KHUSUS

- a. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca khususnya serta mendayagunakan budaya tulidsan, dalam berbagai sektor kehidupan
- b. Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi
- c. Mendidik siswa agar memelihara dan memanfaatkan bahan perpustakaan secara tepat guna dan berhasil guna,
- d. Meletakkan dasar kearah proses pembelajaran mandiri,
- e. Memupuk dan mengembangkan minat dan bakat siswa
- f. Menumbuhkan penghargaan siswa terhadap pengalaman imajinatif
- g. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah yang di hadapi atas tanggung jawab dan usaha sendiri
- h. Membudayakan budaya literasi untuk seluruh warga sekolah.

BAB II
KEADAAN PERPUSTAKAAN SMPN 1 RAWALO

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMPN 1 Rawalo
2. Nama Kepala Sekolah : Sri Mardiyani Wahyutiningsih, S.Pd.
3. Alamat Sekolah : Jl. Jend. Seodirman No.2 Menganti
Kec. Rawalo Kab. Banyumas
4. Telepon Sekolah : (0281) 6848138
5. Nomor Statistik Sekolah : 401 030 226 002
6. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20301995
7. Status Sekolah : Negeri
8. Situs Web : <https://smpn1rawalo.sch.id/>
9. E-mail : smp1rawalo@yahoo.co.id

B. IDENTITAS PERPUSTAKAAN

1. Nama Perpustakaan : Graha Sari Pustaka
2. Nama Kepala Perpustakaan : Andi Dwinamurti Ch, S.Pd
3. Tahun Berdiri : 1983
4. Luas Ruang Perpustakaan : 135 m²
5. Ruang Gedung Perpustakaan : Sendiri

C. STRUKTUR ORGANISASI

- Penanggung jawab : Sri Mardiyani Wahyutiningsih, S.Pd
Kepala Perpustakaan : Andi Dwinamurti Ch, S.Pd
Bagian Layanan Teknis : Sinta Dwi Riskiyawati, S.Pd
Bagian Layanan Pemustaka : Mufidurohman

VISI, MISI, DAN MOTTO PERPUSTAKAAN

1. Visi

- a. Menjadikan perpustakaan SMP N I Rawalo sebagai pusat layanan informasi dan ilmu pengetahuan dengan standar pengelolaan yang berlaku,
- b. Sebagai sumber belajar warga sekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar yang terdepan sebagai investasi sumber daya pengetahuan yang cukup lengkap,
- c. Memberikan layanan kepada seluruh siswa dan pengguna perpustakaan secara luas, dan ikut merealisasikan visi misi serta suksesnya program utama perpustakaan sekolah yaitu sebagai pusat pembelajaran ilmu pengetahuan seluruh warga sekolah.

2. Misi

- a. Pengembangan organisasi dan sumber daya manusia
- b. Pengembangan sumber daya informasi tercetak
- c. Pengembangan budaya literasi bagi warga sekolah
- d. Melaksanakan layanan perpustakaan terautomasi
- e. Mengelola informasi serta menyebarkan informasi
- f. Mewujudkan kualitas dan kuantitas buku bacaan dan referensi
- g. Melayani semua warga sekolah dengan layanan prima

3. Motto

Melayani dengan hati menuju perpustakaan digital.

D. JUMLAH ANGGOTA PERPUSTAKAAN

Keanggotaan perpustakaan tahun pelajaran 2022/ 2023 adalah seluruh warga sekolah Perpustakaan SMPN 1 Rawalo baik itu siswa, guru, dan karyawan. Adapun jumlah anggota perpustakaan yang aktif adalah sebagai berikut:

No	Kelas / Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas VII	100	137	237
2.	Kelas VII	103	129	232
3.	Kelas IX	107	122	229
4.	Guru			
5.	Karyawan			
Jumlah Total		310	388	698

E. KOLEKSI PERPUSTAKAAN

1. Buku Non Fiksi : Judul 1.473 Eksemplar
2. Buku Fiksi : Judul 3.047 Eksemplar
3. Buku Referensi : Judul 712 Eksemplar
4. Buku Paket :
 - Kelas VII : Judul 3.138 Eksemplar
 - Kelas VIII : Judul 3.069 Eksemplar
 - Kelas IX : Judul 2.722 Eksemplar
5. Buku Penunjang : Judul 417 Eksemplar
6. Buku Peg. Guru : Judul 67 Eksemplar
7. Majalah : Judul Eksemplar
8. Surat Kabar : Judul Eksemplar
9. Karya Tulis : Judul Eksemplar
10. Modul : Judul Eksemplar
11. Referensi/ulasan : Judul Eksemplar
12. Koleksi Digital : Judul Eksemplar
13. Peta : Judul Eksemplar
14. Alat Peraga : Judul Eksemplar

F. PERABOT DAN PERLENGKAPAN

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG		
			B	KB	R
1	MEJA BACA PANJANG	1			
2	RAK BUKU BESI	2			

3	RAK BUKU KAYU	7			
4	LEMARI BUKU	2			
5	MEJA BACA	2			
6	KURSI BACA	15			
7	KIPAS ANGIN STAND	1			
8	RAK KORAN	1			
9	TV	1			
10	MEJA DISPLAY	2			
11	LEMARI KATALOG	2			
12	MEJA KURSI TAMU	1			
13	RAK DISPLAY	2			
14	MEJA DAFTAR PENGUNJUNG	1			
15	MEJA SIRKULASI	2			
16	KURSI SIRKULASI	2			
17	MEJA KERJA	3			
18	KURSI KERJA	3			
19	LOKER	1			
20	FOTO PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN	1			
21	PAPAN DATA STATISTIK	1			
22	MEJA PENGOLAHAN	1			
23	KURSI PENGOLAHAN	1			
24	PRINTER	1			
25	JAM DINDING	1			
26	RAK SEPATU	1			
27	KARPET	5			
28	TEMPAT SAMPAH	2			

G. FASILITAS

1. Area referensi
2. Teras baca
3. Café Baca

H. LAYANAN

1. Kegiatan pembelajaran di perpustakaan
2. Peminjaman koleksi
3. Buku referensi
4. Layanan Sirkulasi, Layanan informasi/referensi

5. Media massa, surat kabar, majalah, tabloid
6. Bimbingan pemakai

I. WAKTU PELAYANAN

HARI	WAKTU
Senin s.d Kamis	07.00 – 12.00 WIB Istirahat 12.00 – 13.00 WIB 13.00 – 15.15 WIB
Jum'at	07.00 – 12.00 WIB Istirahat 12.00 – 13.00 13.00 – 13.45

J. KEGIATAN PERPUSTAKAAN

Adapun kegiatan yang dilakukan perpustakaan diantaranya adalah :

1. Peminjaman buku bagi pengunjung
2. MoU dengan PERPUSDA yaitu Peminjaman Buku Silang Terpadu
3. Pendampingan kegiatan belajar untuk siswa
4. Cafe Baca bagi pengunjung untuk membaca di tempat
5. Teras Baca

K. PENAMBAHAN KOLEKSI PERTAHUN

NO	TAHUN	JUMLAH	
		JUDUL	EKSEMPLAR
1	2022	10	237
2	2023		
JUMLAH TOTAL			237

L. ANGGARAN

1. Sumber Dana
 - a. APBN
 - b. Bantuan/Hibah
2. Dana yang tersedia : ~~Tetap~~ / Tidak Tetap

BAB III

PENUTUP

Graha Sari Pustaka SMPN 1 Rawalo dari waktu ke waktu, akan selalu mengalami evolusi dari segi fisik, koleksi, fasilitas, dan kreatifitas program-program kegiatannya. Harapan setiap civitas akademik pada umumnya dan para pengelola Graha Sari Pustaka SMPN 1 Rawalo pada khususnya, perpustakaan ini akan berevolusi, bahkan berevolusi menjadi taman ilmu dan informasi yang nyaman untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik/ non akademik bagi warga sekolah.

Maka melalui Graha Sari Pustaka SMPN 1 Rawalo kami ingin menumbuhkan kecintaan civitas akademik untuk menumbuhkan minat baca dan menulis. Salam Literasi !

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA	KELAS
1	Syafira Zahra Atriza	Kelas 9B
2	Dani Saputra	Kelas 9B
3	Kukuh Febrianto	Kelas 9B
4	Dumay Ramadani	Kelas 9B
5	Aurora Daakiyah Arrafa	Kelas 9B
6	Azahra Katyline S.	Kelas 9B
7	Aevy Triani R.	Kelas 9B
8	Fadilah Fauzan Pratama	Kelas 9B
9	Fathan Rizqi M.	Kelas 9B
10	Alifah Lu'lu Aulia	Kelas 9B
11	Dafa Fadhlur R.	Kelas 9B
12	Nandhita Putri P.	Kelas 9B
13	Dimas Asep Maulana	Kelas 9B
14	J. Afdilla Oktaviana	Kelas 9B
15	Bunga Salva Al Abruri	Kelas 9B
16	Damar Setiawan	Kelas 9B
17	Uswatun Khasanah	Kelas 9B
18	Icha Alfina Putri	Kelas 9B
19	Khoirul Anam	Kelas 9B
20	Valen Ardilla A.	Kelas 9B
21	Hikmah Margi F.	Kelas 9B
22	Ananda Alifia	Kelas 9B
23	Robi Bimantoro	Kelas 9B
24	Rahman Nur Hidayat	Kelas 9B
25	Anfal Nurzanah	Kelas 9B
26	Fadya Nazira Asfa	Kelas 9B
27	Clarista Dian Arnelita	Kelas 9B
28	Kyla Huwaida J.	Kelas 9B
29	Gita Aulia Safitri	Kelas 9B
30	Rahma Feliana	Kelas 9B
31	Anggun Reysina A.	Kelas 9B
32	Fara Nur Rohmah	Kelas 9B
33	Marselino Nevada	Kelas 9B
34	Puji Talita Desiana	Kelas 9B
35	Herlita Ivana K	Kelas 9B
36	M. Alif Fauzan	Kelas 9B
37	Yanuar Putri Cahyani	Kelas 9G
38	Haidar Akmal Musaddad	Kelas 9G
39	Khallista Hardika Zahra Finna	Kelas 9G

40	Abiyu Atta H	Kelas 9G
41	Syifa Prasetya F	Kelas 9G
42	Ismail Dwi Maulana	Kelas 9G
43	Heni Tri Habibah	Kelas 9G
44	Dafa Dwi Adika	Kelas 9G
45	Shinta Amira Nur Aini	Kelas 9G
46	Anisa Tri R.	Kelas 9G
47	Diana Afifah	Kelas 9G
48	Echa Felicia A.	Kelas 9G
49	Nurul Bangkit Putri Azaryah	Kelas 9G
50	Jazila Robiatul Anafisah	Kelas 9G
51	Erika Wulandari	Kelas 9G
52	Alfachri Fauzi	Kelas 9G
53	Siti Nurafifah	Kelas 9G
54	Damar Acreva Deviantara	Kelas 9G
55	Vindiana Wahyu Karunia	Kelas 9G
56	Ahnaf Nibras Mahardika	Kelas 9G
57	Davi Ari Pratama	Kelas 9G
58	Regiana Ristiani	Kelas 9G
59	Daffa Muflikh Fimansyah	Kelas 9G
60	Elviantiana Zahran Ramadhani	Kelas 9G
61	Wiji Satrio	Kelas 9G
62	Alya Prasasti	Kelas 9G
63	Kelvin Malvian	Kelas 9G
64	Hafiz Panca N.	Kelas 9G
65	Kayra Naza Izzati	Kelas 9G
66	Lutfi Safa Mutia	Kelas 9G
67	Inqa Setiawan	Kelas 9G
68	Nabila Putri	Kelas 9G
69	Irham Aziz Alfalaqi	Kelas 9G
70	Saeful Nur Iman	Kelas 9G
71	Shaffan Dwi Cahyadi	Kelas 9G
72	Desta Wahyu	Kelas 9G
73	Zakki Aiman Rista	Kelas 9G
74	Andini Diyan P.	Kelas 9G

Lampiran 3

KISI – KISI ANGKET MANAJEMEN PERPUSTAKAAN

No	Variabel	Indikator	Nomer	
			Positif	Negatif
1	Manajemen Perpustakaan			
	a. Perencanaan	a) Menentukan tujuan dari penyelenggaraan Perpustakaan, b) Perencanaan sarana dan prasarana, c) Perencanaan peraturan, d) Perencanaan simpan pinjam buku, e) Perencanaan anggaran, f) Perencanaan tenaga layanan	1, 6, 8 3 4 7 2	5
	b. Pengorganisasian	a) Pembagian tugas pelayanan, b) Pengorganisasian administrasi dan bahan cerita, c) Sosialisasi, d) Penentuan jadwal.	8, 9 10, 11 12	13
	c. Pelaksanaan	a) Implementasi sarana dan prasarana,	14	

		b) Koleksi bahan bacaan, c) Tenaga pelayanan dan waktu pelayanan, d) Penggunaan dana.	17, 19 18 16	15
	d. Pengawasan	a) Pengawasan pada pengelolaan, b) Pengawasan pada bahan bacaan, c) Pengawasan pada tujuan Perpustakaan	20, 21 22, 26 23, 24	25

SKOR JAWABAN

Pilihan Respon	Positif	Negatif
Sangat setuju / Selalu	4	1
Setuju / Sering	3	2
Tidak setuju / jarang	2	3
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1	4

Lampiran 4

KUESIONER MANAJEMEN PERPUSTAKAAN

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini untuk mengungkapkan suatu gambaran yang jelas tentang manajemen taman baca. Oleh karena bantuan dan kerjasama adik-adik untuk mengisi kuesioner ini sangat saya harapkan. Hasil kuesioner ini tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kemampuan adik-adik dan akan terjaga kerahasiaannya. Atas segala perhatian, kesediaan dan bantuan adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

C. Pertanyaan Kuesioner

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat adik-adik, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1	Kepala Sekolah dan tenaga perpustakaan menentukan visi, misi dan tujuan perpustakaan yang jelas dan memajangnya di dinding perpustakaan				
2	Kepala sekolah membuat analisa jumlah tenaga perpustakaan yang dibutuhkan untuk mengelola perpustakaan dengan menunjuk guru sebagai petugasnya.				
3	Tenaga perpustakaan merancang penataan ruangan perpustakaan yang rapi.				
4	Tenaga perpustakaan merancang kegiatan simpan pinjam buku bagi siswa.				
5	Tenaga perpustakaan membuat				

	peraturan perpustakaan yang sulit dipahami oleh siswa.				
6	Tenaga perpustakaan merancang program yang menarik bagi siswa agar siswa senang datang ke perpustakaan				
7	Kepala sekolah dan tenaga perpustakaan merancang kegiatan-kegiatan yang menunjang program perpustakaan.				
8	Perpustakaan memiliki struktur organisasi yang terpajang di ruang perpustakaan.				
9	Tenaga perpustakaan melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugasnya.				
10	Tenaga perpustakaan membuat alur peminjaman dan pengembalian buku bagi siswa.				
11	Tenaga perpustakaan menata dengan rapi buku-buku sesuai dengan klasifikasi buku.				
12	Petugas Perpustakaan menentukan jadwal kunjungan, peminjaman buku dan pengembalian buku bagi siswa				
13	Tenaga perpustakaan tidak melakukan sosialisasi tata cara pemanfaatan perpustakaan bagi siswa.				
14	Perpustakaan memiliki ruangan yang rapi dan nyaman untuk membaca bagi siswa.				
15	Perpustakaan tidak memiliki koleksi buku bacaan yang banyak untuk siswa				
16	Tenaga perpustakaan melakukan pengadaan buku sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan				
17	Perpustakaan bekerja sama dengan pihak di luar sekolah terkait pengadaan buku				
18	Tenaga perpustakaan melayani siswa selama waktu pelayanan yang telah ditentukan				
19	Perpustakaan menyediakan bahan belajar yang menunjang pembelajaran guru dan siswa.				
20	Tenaga perpustakaan melaporkan kegiatan perpustakaan kepada kepala sekolah secara rutin setiap bulan.				

21	Tenaga perpustakaan membuat laporan grafik pengunjung perpustakaan yang dapat diketahui oleh siswa.				
22	Tenaga perpustakaan membuat laporan grafik peminjaman buku perpustakaan yang dapat diketahui oleh siswa.				
23	Perpustakaan memungkinkan pengunjung untuk menyampaikan kritik dan saran bagi kemajuan perpustakaan.				
24	Terdapat papan informasi kegiatan perpustakaan.				
25	Perpustakaan tidak menerapkan konsekuensi untuk keterlambatan pengembalian buku.				
26	Terdapat komputerisasi sistem informasi perpustakaan yang digunakan untuk mengontrol sirkulasi bahan pustaka yang ada di perpustakaan.				

Lampiran 6

KISI – KISI ANGKET MANAJEMEN PERPUSTAKAAN

No	Variabel	Indikator	Nomer	
			Positif	Negatif
1	Manajemen Perpustakaan			
	a. Perencanaan	a) Menentukan tujuan dari penyelenggaraan Perpustakaan, b) Perencanaan sarana dan prasarana, c) Perencanaan peraturan, d) Perencanaan simpan pinjam buku, e) Perencanaan anggaran, f) Perencanaan tenaga layanan	1 3 4 6 2	5
	b. Pengorganisasian	a) Pembagian tugas pelayanan, b) Pengorganisasian administrasi dan bahan cerita, c) Sosialisasi, d) Penentuan jadwal.	7, 8 9, 10 11	12
	c. Pelaksanaan	a) Implementasi sarana dan prasarana, b) Koleksi bahan bacaan, c) Tenaga pelayanan dan	13 16, 18 17	14

		waktu pelayanan, d) Penggunaan dana.	15	
	d. Pengawasan	a) Pengawasan pada pengelolaan, b) Pengawasan pada bahan bacaan, c) Pengawasan pada tujuan Perpustakaan	19 20,23 21,	22

KUESIONER MANAJEMEN PERPUSTAKAAN

A. Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini untuk mengungkapkan suatu gambaran yang jelas tentang manajemen taman baca. Oleh karena bantuan dan kerjasama adik-adik untuk mengisi kuesioner ini sangat saya harapkan. Hasil kuesioner ini tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kemampuan adik-adik dan akan terjaga kerahasiaannya. Atas segala perhatian, kesediaan dan bantuan adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

C. Pertanyaan Kuesioner

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat adik-adik, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1	Kepala Sekolah dan tenaga perpustakaan menentukan visi, misi dan tujuan perpustakaan yang jelas dan memajangnya di dinding perpustakaan				
2	Kepala sekolah membuat analisa jumlah tenaga perpustakaan yang dibutuhkan untuk mengelola perpustakaan dengan menunjuk guru sebagai petugasnya.				
3	Tenaga perpustakaan merancang penataan ruangan perpustakaan yang rapi.				
4	Tenaga perpustakaan merancang kegiatan peminjaman buku bagi siswa.				
5	Tenaga perpustakaan membuat peraturan perpustakaan yang sulit dipahami oleh siswa.				
6	Kepala sekolah dan tenaga perpustakaan merancang anggaran untuk kegiatan-kegiatan perpustakaan				

7	Perpustakaan memiliki struktur organisasi yang terpajang di ruang perpustakaan.				
8	Tenaga perpustakaan melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugasnya.				
9	Tenaga perpustakaan membuat alur peminjaman dan pengembalian buku bagi siswa.				
10	Tenaga perpustakaan menata dengan rapi buku-buku sesuai dengan klasifikasi buku.				
11	Petugas Perpustakaan menentukan jadwal kunjungan, peminjaman buku dan pengembalian buku bagi siswa				
12	Tenaga perpustakaan tidak melakukan sosialisasi tata cara pemanfaatan perpustakaan bagi siswa.				
13	Perpustakaan memiliki ruangan yang rapi dan nyaman untuk membaca bagi siswa.				
14	Perpustakaan tidak memiliki koleksi buku bacaan yang banyak untuk siswa				
15	Tenaga perpustakaan melakukan pengadaan buku sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan				
16	Perpustakaan bekerja sama dengan pihak di luar sekolah terkait pengadaan buku				
17	Tenaga perpustakaan melayani siswa selama waktu pelayanan yang telah ditentukan				
18	Perpustakaan menyediakan bahan belajar yang menunjang pembelajaran guru dan siswa.				
19	Tenaga perpustakaan melaporkan kegiatan perpustakaan kepada kepala sekolah secara rutin setiap bulan.				
20	Tenaga perpustakaan membuat laporan grafik peminjaman buku perpustakaan yang dapat diketahui oleh siswa.				
21	Perpustakaan memungkinkan pengunjung untuk menyampaikan kritik dan saran bagi kemajuan perpustakaan.				
22	Perpustakaan tidak menerapkan konsekuensi untuk keterlambatan pengembalian buku.				
23	Terdapat komputerisasi sistem informasi perpustakaan yang digunakan untuk mengontrol sirkulasi bahan pustaka yang ada di perpustakaan.				

Lampiran 7

KISI – KISI ANGKET KETERAMPILAN LITERASI

2	Keterampilan Literasi			
	a. Keterampilan Literasi Membaca	a) Mengakses dan mengambil informasi dari teks, b) mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca, c) merefleksi dan mengevaluasi teks.	1, 2, 4 6, 7 8, 9	3, 5, 10
	b. Keterampilan Literasi Menulis	a) Menyusun laporan percobaan secara lisan maupun tulisan b) Menyusun pidato persuasif c) Menyusun cerpen d) Menyajikan teks tanggapan karya teman e) Menyusun teks diskusi lisan maupun tulisan f) Menyusun teks cerita inspiratif	11 12, 13 15 16,17 19 20	14 18 21

SKOR JAWABAN

Pilihan Respon	Positif	Negatif
Sangat setuju / Selalu	4	1
Setuju / Sering	3	2
Tidak setuju / jarang	2	3
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1	4

Lampiran 8

KUESIONER KETERAMPILAN MEMBACA MENULIS

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat adik-adik, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1	Aku membaca buku setiap hari di perpustakaan				
2	Membaca buku di perpustakaan adalah hal yang menyenangkan				
3	Aku membaca buku di perpustakaan hanya jika guru menyuruhku membaca				
4	Membaca buku di perpustakaan membuat pengetahuanku bertambah				
5	Aku kesulitan memahami informasi dari bacaan yang aku baca di perpustakaan				
6	Aku bisa memberikan contoh dari informasi yang aku dapatkan dari buku atau bacaan di perpustakaan				
7	Aku bisa menceritakan kembali informasi atau bacaan yang aku baca di perpustakaan				
8	Aku bisa menemukan solusi dari permasalahanku dengan membaca buku di perpustakaan				
9	Membaca buku di perpustakaan dapat meningkatkan prestasi belajarku				
10	Aku tidak mendapatkan informasi apapun dari membaca buku di perpustakaan				
11	Banyak buku non fiksi yang dapat digunakan dalam membuat laporan percobaan.				
12	Aku menemukan banyak referensi dari buku di perpustakaan untuk menambah kosakata dalam menulis pidato				
13	Pemilihan topik dalam membuat teks pidato harus disertai alasan yang logis agar mampu meyakinkan audiens				
14	Aku kesulitan menulis cerpen dari				

	pengalamanku sendiri ataupun pengalaman orang lain				
15	Menentukan sudut pandang pencerita adalah salah satu unsur penting dalam menulis cerpen				
16	Membuat kalimat kritik harus menggunakan bahasa yang santun				
17	Aku bisa membuat kalimat pujian dengan mudah				
18	Tidak ada buku di perpustakaan yang menjadi referensi dalam menemukan topik untuk membuat teks diskusi				
19	Kita dapat menemukan banyak referensi untuk membuat gagasan dan argumentasi dalam membuat teks diskusi				
20	Menyusun cerita inspiratif terdiri dari penyajian tantangan/kendala, tindakan yang diambil untuk mengatasi kendala, dan selanjutnya hasil positif dari tindakan yang diambil				
21	Di perpustakaan tidak ada buku yang bisa menjadi bahan membuat cerita inspiratif				

Lampiran 10

KISI – KISI ANGKET KETERAMPILAN LITERASI

NO	Variabel	Indikator	nomer	
			Positif	negatif
2	Keterampilan Literasi			
	a. Keterampilan Literasi Membaca	a) Mengakses dan mengambil informasi dari teks, b) mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca, c) merefleksi dan mengevaluasi teks.	1, 3 5 6, 7	2, 4, 8
	b. Keterampilan Literasi Menulis	a) Menyusun laporan percobaan secara lisan maupun tulisan b) Menyusun pidato persuasif c) Menyusun cerpen d) Menyajikan teks tanggapan karya teman e) Menyusun teks diskusi lisan maupun tulisan f) Menyusun teks cerita inspiratif	9 10, 11 13 14 15	12 16

KUESIONER KETERAMPILAN MEMBACA MENULIS

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat adik-adik, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1	Aku membaca buku setiap hari di perpustakaan.				
2	Aku membaca buku di perpustakaan hanya jika guru menyuruhku membaca.				
3	Membaca buku di perpustakaan membuat pengetahuanku bertambah				
4	Aku kesulitan memahami informasi dari bacaan yang aku baca di perpustakaan.				
5	Aku bisa memberikan contoh dari informasi yang aku dapatkan dari buku atau bacaan di perpustakaan.				
6	Aku bisa menceritakan kembali informasi atau bacaan yang aku baca di perpustakaan.				
7	Membaca buku di perpustakaan dapat meningkatkan prestasi belajarku.				
8	Aku tidak mendapatkan informasi apapun dari membaca buku di perpustakaan.				
9	Banyak buku non fiksi yang dapat digunakan dalam membuat laporan percobaan.				
10	Aku menemukan banyak referensi dari buku di perpustakaan untuk menambah kosakata dalam menulis pidato				
11	Pemilihan topik dalam membuat teks pidato harus disertai alasan yang logis agar mampu meyakinkan audiens				
12	Aku kesulitan menulis cerpen dari pengalamanku sendiri ataupun pengalaman orang lain				
13	Menentukan sudut pandang pencerita adalah salah satu unsur penting dalam menulis cerpen				
14	Membuat kalimat kritik harus menggunakan bahasa yang santun				
15	Kita dapat menemukan banyak referensi untuk membuat gagasan dan argumentasi dalam membuat teks diskusi				
16	Di perpustakaan tidak ada buku yang bisa menjadi bahan membuat cerita inspiratif				

Lampiran 11

Bukti Penyebaran Angket Manajemen Perpustakaan dan Angket Keterampilan Literasi



Pengisian Angket Kelas 9B



Pengisian Angket Kelas 9G

KUESIONER MANAJEMEN PERPUSTAKAAN

A. Identitas Responden

Nama : Shafira Zahra Atriza
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : IX B

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini untuk mengungkapkan suatu gambaran yang jelas tentang manajemen taman baca. Oleh karena bantuan dan kerjasama adik-adik untuk mengisi kuesioner ini sangat saya harapkan. Hasil kuesioner ini tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kemampuan adik-adik dan akan terjaga kerahasiaannya. Atas segala perhatian, kesediaan dan bantuan adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

C. Pertanyaan Kuesioner

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat adik-adik, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1	Kepala Sekolah dan tenaga perpustakaan menentukan visi, misi dan tujuan perpustakaan yang jelas dan memajangnya di dinding perpustakaan		✓		
2	Kepala sekolah membuat analisa jumlah tenaga perpustakaan yang dibutuhkan untuk mengelola perpustakaan dengan menunjuk guru sebagai petugasnya.		✓		
3	Tenaga perpustakaan merancang penataan ruangan perpustakaan yang rapi.		✓		
4	Tenaga perpustakaan merancang kegiatan peminjaman buku bagi siswa.		✓		
5	Tenaga perpustakaan membuat peraturan perpustakaan yang sulit dipahami oleh siswa.			✓	
6	Kepala sekolah dan tenaga perpustakaan merancang anggaran untuk kegiatan-kegiatan perpustakaan		✓		

7	Perpustakaan memiliki struktur organisasi yang terpajang di ruang perpustakaan.	✓		
8	Tenaga perpustakaan melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugasnya.	✓		
9	Tenaga perpustakaan membuat alur peminjaman dan pengembalian buku bagi siswa.	✓		
10	Tenaga perpustakaan menata dengan rapi buku-buku sesuai dengan klasifikasi buku.	✓		
11	Petugas Perpustakaan menentukan jadwal kunjungan, peminjaman buku dan pengembalian buku bagi siswa		✓	
12	Tenaga perpustakaan tidak melakukan sosialisasi tata cara pemanfaatan perpustakaan bagi siswa.	✓		
13	Perpustakaan memiliki ruangan yang rapi dan nyaman untuk membaca bagi siswa.		✓	
14	Perpustakaan tidak memiliki koleksi buku bacaan yang banyak untuk siswa	✓		
15	Tenaga perpustakaan melakukan pengadaan buku sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan	✓		
16	Perpustakaan bekerja sama dengan pihak di luar sekolah terkait pengadaan buku	✓		
17	Tenaga perpustakaan melayani siswa selama waktu pelayanan yang telah ditentukan		✓	
18	Perpustakaan menyediakan bahan belajar yang menunjang pembelajaran guru dan siswa.	✓		
19	Tenaga perpustakaan melaporkan kegiatan perpustakaan kepada kepala sekolah secara rutin setiap bulan.		✓	
20	Tenaga perpustakaan membuat laporan grafik peminjaman buku perpustakaan yang dapat diketahui oleh siswa.		✓	
21	Perpustakaan memungkinkan pengunjung untuk menyampaikan kritik dan saran bagi kemajuan perpustakaan.		✓	
22	Perpustakaan tidak menerapkan konsekuensi untuk keterlambatan pengembalian buku.		✓	
23	Terdapat komputerisasi sistem informasi perpustakaan yang digunakan untuk mengontrol sirkulasi bahan pustaka yang ada di perpustakaan.			✓

KUESIONER KETERAMPILAN MEMBACA MENULIS

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat adik-adik, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1	Aku membaca buku setiap hari di perpustakaan.		✓		
2	Aku membaca buku di perpustakaan hanya jika guru menyuruhku membaca.		✓		
3	Membaca buku di perpustakaan membuat pengetahuanku bertambah	✓			
4	Aku kesulitan memahami informasi dari bacaan yang aku baca di perpustakaan.			✓	
5	Aku bisa memberikan contoh dari informasi yang aku dapatkan dari buku atau bacaan di perpustakaan.		✓		
6	Aku bisa menceritakan kembali informasi atau bacaan yang aku baca di perpustakaan.		✓		
7	Membaca buku di perpustakaan dapat meningkatkan prestasi belajarku.		✓		
8	Aku tidak mendapatkan informasi apapun dari membaca buku di perpustakaan.			✓	
9	Banyak buku non fiksi yang dapat digunakan dalam membuat laporan percobaan.	✓			
10	Aku menemukan banyak referensi dari buku di perpustakaan untuk menambah kosakata dalam menulis pidato	✓			
11	Pemilihan topik dalam membuat teks pidato harus disertai alasan yang logis agar mampu meyakinkan audiens			✓	
12	Aku kesulitan menulis cerpen dari pengalamanku sendiri ataupun pengalaman orang lain				✓
13	Menentukan sudut pandang pencerita adalah salah satu unsur penting dalam menulis cerpen	✓			
14	Membuat kalimat kritik harus menggunakan bahasa yang santun			✓	
15	Kita dapat menemukan banyak referensi untuk membuat gagasan dan argumentasi dalam membuat teks diskusi				✓
16	Di perpustakaan tidak ada buku yang bisa menjadi bahan membuat cerita inspiratif			✓	

KUESIONER MANAJEMEN PERPUSTAKAAN

37

A. Identitas Responden

Nama : Yanuar Putri Cahyani
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : 1 x 6

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini untuk mengungkapkan suatu gambaran yang jelas tentang manajemen taman baca. Oleh karena bantuan dan kerjasama adik-adik untuk mengisi kuesioner ini sangat saya harapkan. Hasil kuesioner ini tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kemampuan adik-adik dan akan terjaga kerahasiaannya. Atas segala perhatian, kesediaan dan bantuan adik-adik, saya ucapkan terimakasih.

C. Pertanyaan Kuesioner

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat adik-adik, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1	Kepala Sekolah dan tenaga perpustakaan menentukan visi, misi dan tujuan perpustakaan yang jelas dan memajangnya di dinding perpustakaan	✓			
2	Kepala sekolah membuat analisa jumlah tenaga perpustakaan yang dibutuhkan untuk mengelola perpustakaan dengan menunjuk guru sebagai petugasnya.	✓			
3	Tenaga perpustakaan merancang penataan ruangan perpustakaan yang rapi.	✓			
4	Tenaga perpustakaan merancang kegiatan peminjaman buku bagi siswa.	✓			
5	Tenaga perpustakaan membuat peraturan perpustakaan yang sulit dipahami oleh siswa.				✓
6	Kepala sekolah dan tenaga perpustakaan merancang anggaran untuk kegiatan-kegiatan perpustakaan	✓			

7	Perpustakaan memiliki struktur organisasi yang terpajang di ruang perpustakaan.		✓		
8	Tenaga perpustakaan melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugasnya.	✓			
9	Tenaga perpustakaan membuat alur peminjaman dan pengembalian buku bagi siswa.	✓			
10	Tenaga perpustakaan menata dengan rapi buku-buku sesuai dengan klasifikasi buku.	✓			
11	Petugas Perpustakaan menentukan jadwal kunjungan, peminjaman buku dan pengembalian buku bagi siswa	✓			
12	Tenaga perpustakaan tidak melakukan sosialisasi tata cara pemanfaatan perpustakaan bagi siswa.				✓
13	Perpustakaan memiliki ruangan yang rapi dan nyaman untuk membaca bagi siswa.	✓			
14	Perpustakaan tidak memiliki koleksi buku bacaan yang banyak untuk siswa		✓		
15	Tenaga perpustakaan melakukan pengadaan buku sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan	✓			
16	Perpustakaan bekerja sama dengan pihak di luar sekolah terkait pengadaan buku	✓			
17	Tenaga perpustakaan melayani siswa selama waktu pelayanan yang telah ditentukan	✓			
18	Perpustakaan menyediakan bahan belajar yang menunjang pembelajaran guru dan siswa.	✓			
19	Tenaga perpustakaan melaporkan kegiatan perpustakaan kepada kepala sekolah secara rutin setiap bulan.		✓		
20	Tenaga perpustakaan membuat laporan grafik peminjaman buku perpustakaan yang dapat diketahui oleh siswa.			✓	
21	Perpustakaan memungkinkan pengunjung untuk menyampaikan kritik dan saran bagi kemajuan perpustakaan.		✓		
22	Perpustakaan tidak menerapkan konsekuensi untuk keterlambatan pengembalian buku.			✓	
23	Terdapat komputerisasi sistem informasi perpustakaan yang digunakan untuk mengontrol sirkulasi bahan pustaka yang ada di perpustakaan.				✓

KUESIONER KETERAMPILAN MEMBACA MENULIS

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat adik-adik, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju/ Selalu	Setuju/ Sering	Tidak Setuju/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah
1	Aku membaca buku setiap hari di perpustakaan.	✓			
2	Aku membaca buku di perpustakaan hanya jika guru menyuruhku membaca.		✓		
3	Membaca buku di perpustakaan membuat pengetahuanku bertambah	✓			
4	Aku kesulitan memahami informasi dari bacaan yang aku baca di perpustakaan.		✓		
5	Aku bisa memberikan contoh dari informasi yang aku dapatkan dari buku atau bacaan di perpustakaan.		✓		
6	Aku bisa menceritakan kembali informasi atau bacaan yang aku baca di perpustakaan.	✓			
7	Membaca buku di perpustakaan dapat meningkatkan prestasi belajarku.	✓			
8	Aku tidak mendapatkan informasi apapun dari membaca buku di perpustakaan.				✓
9	Banyak buku non fiksi yang dapat digunakan dalam membuat laporan percobaan.	✓			
10	Aku menemukan banyak referensi dari buku di perpustakaan untuk menambah kosakata dalam menulis pidato	✓			
11	Pemilihan topik dalam membuat teks pidato harus disertai alasan yang logis agar mampu meyakinkan audiens			✓	
12	Aku kesulitan menulis cerpen dari pengalamanku sendiri ataupun pengalaman orang lain	✓			
13	Menentukan sudut pandang pencerita adalah salah satu unsur penting dalam menulis cerpen		✓		
14	Membuat kalimat kritik harus menggunakan bahasa yang santun		✓		
15	Kita ... banyak referensi untuk membuat gagasan dan argumentasi dalam membuat teks diskusi		✓		
16	Di perpustakaan tidak ada buku yang bisa menjadi bahan membuat cerita inspiratif				✓

REKAP HASIL ANGKET KETERAMPILAN LITERASI

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total skor
1	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	52
2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	51
3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	1	4	4	2	3	50
4	2	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	49
5	3	2	4	1	3	2	2	2	3	4	4	2	2	4	4	3	45
6	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	54
7	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	49
8	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	48
9	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	1	44
10	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	1	50
11	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	55
12	3	1	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	1	46
13	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	51
14	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	53
15	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	43
16	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	52
17	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	51
18	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	1	49
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	59
20	3	1	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	47
21	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	50
22	3	1	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	43
23	3	1	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	1	47
24	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	53
25	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	52
26	4	4	4	3	3	1	3	1	4	4	3	3	3	4	2	2	48
27	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	45
28	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	44
29	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	2	50
30	2	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	1	47
31	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	1	4	4	3	3	3	50
32	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	52
33	2	2	4	3	1	3	3	4	4	3	2	3	3	1	4	2	44
34	2	1	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	4	2	3	3	48
35	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	45
36	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	2	51
37	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	4	51
38	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	56
39	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	1	2	3	3	52
40	3	1	4	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	2	47
41	2	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	1	4	1	4	4	48
42	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	52
43	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	48
44	2	1	3	3	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	49
45	3	2	3	3	4	4	3	1	4	3	2	4	3	2	3	4	48
46	3	2	4	2	4	2	2	2	4	1	2	1	4	1	4	2	40
47	3	2	4	3	4	4	3	3	4	1	2	1	4	1	4	4	47
48	2	3	4	2	1	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	45
49	2	1	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	46
50	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	43
51	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	49
52	4	2	4	3	3	2	4	1	3	4	2	3	4	2	2	2	45
53	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	1	4	3	3	2	48
54	3	1	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	50
55	3	1	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	2	47
56	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	3	50
57	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
58	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	49
59	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	52
60	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	1	2	2	46
61	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	49
62	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	52
63	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	51
64	2	1	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	46
65	2	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	2	49
66	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	50
67	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	48
68	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	49
69	3	1	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	3	4	4	47
70	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	52
71	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	50
72	1	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	4	48
73	1	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	47
74	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	2	1	49

Lampiran 15

Dokumentasi Perpustakaan
Perpustakaan Graha Sari Pustaka



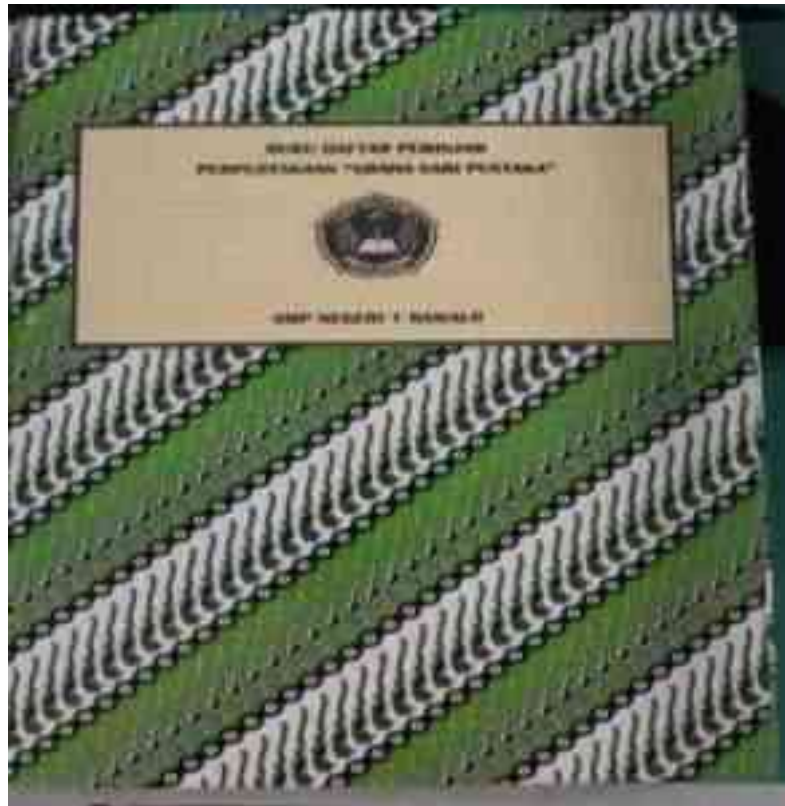
Cafe Baca



Bahan Pustaka



Buku Peminjaman



Buku Daftar Kunjungan Siswa

The image shows a page from a book, likely a student visit register. It features a table with several columns and rows. The text is handwritten and somewhat blurry. The table appears to have columns for names, dates, and other details related to student visits. The overall appearance is that of a ledger or record book.

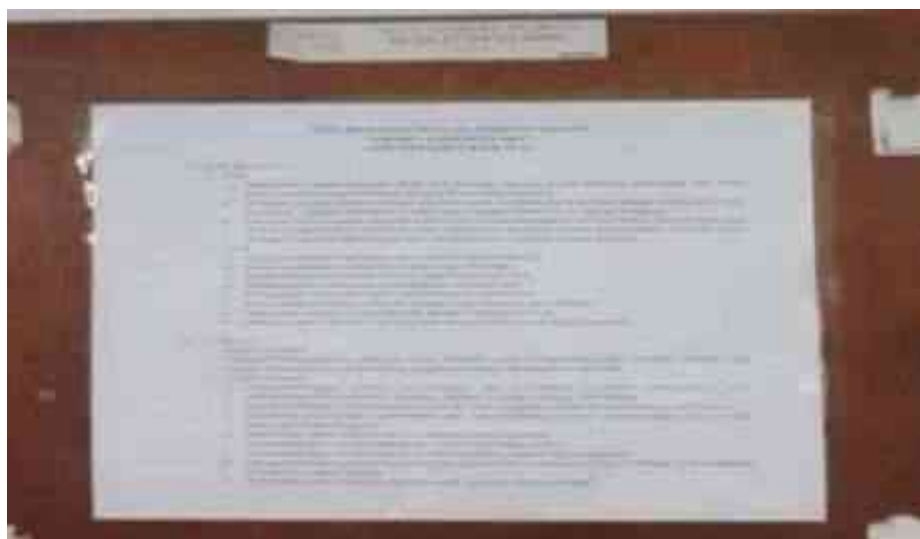
Meja Layanan Perpustakaan



Tata Tetib Perpustakaan



Visi Misi Tujuan Perpustakaan



Bank Data Perpustakaan



Buku Program Kerja Perpustakaan



The page from the library work program book shows a detailed grid table with multiple columns and rows, likely used for scheduling or tracking library activities. The table is organized into several sections, with the first section containing a list of activities and the subsequent sections containing a grid for tracking progress or completion.

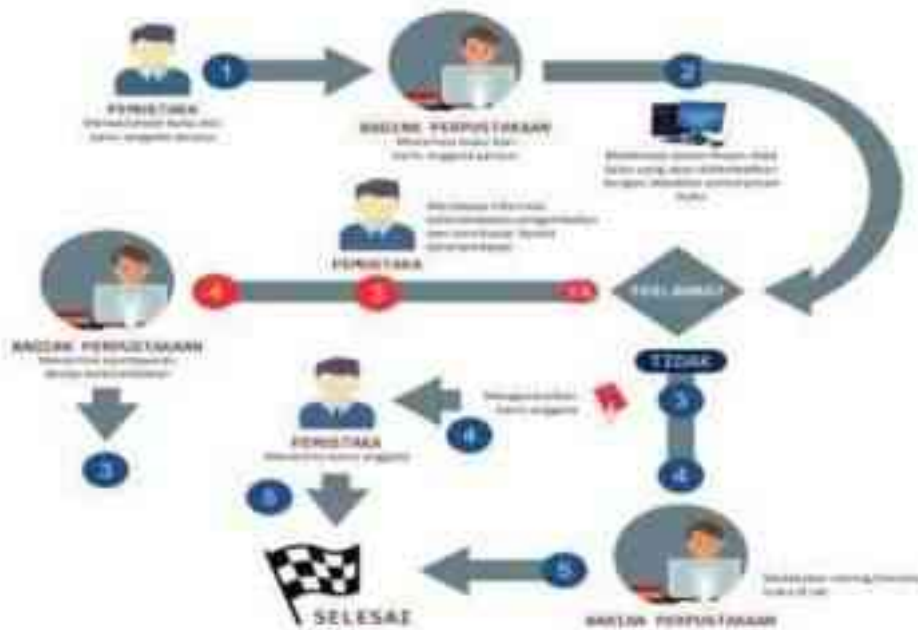
BUKU LAPORAN PROGRAM KERJA PERPUSTAKAAN



Alur Peminjaman dan Pengembalian Buku



**PERPUSTAKAAN
GRAFIA SARI PUSTAKA
SMP NEGERI 1 RAWALO
ALUR PENGEMBALIAN
BUKU**



Wawancara dengan Kepala Perpustakaan (Ibu Andi Dwinamurti Ch, S.Pd.)



Bimbingan Data Pustaka dengan Petugas Layanan Teknis (Ibu Sinta Dwi Riskiyawati, S.Pd.)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitrianingih
NIM : 1617401011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam
Pembimbing : Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.
Judul : Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa di SMPN 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 18 Januari 2022	Kisi – kisi angket		
2.	Jum'at, 20 Mei 2022	Kisi – kisi angket, Bab I, II, dan III		
3.	Jum'at, 10 Juni 2022	Revisi angket dan indikator angket		
4.	Rabu, 15 Juni 2022	Objek dan subyek penelitian		
5.	Selasa, 26 Juni 2022	Bimbingan Uji Validitas dan Reliabilitas		
6.	Kamis, 25 Agustus 2022	Bab I - V		
7.	Kamis, 8 September 2022	Bab I – V		
8.	Senin, 12 September 202	Bab I - V		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal 13 September 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.554/ln.17/FTIK.MPI/PP.00.9/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Pengaruh Manajemen Taman Baca Terhadap Budaya Literasi Masyarakat Di TBM Pelangi Sejuta Bintang Desa Tipar Rawalo Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Fitrianiingsih
NIM : 1617401011
Semester : XI (sebelas)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Penguji



Rahman Afandi, S.Ag, M.S.I
NIP. 19680803 200501 1 001

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525 201503 1 004



LAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 25 Oktober 2021
No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1401/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2022
Lamp. :-
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

18 Juli 2022

Kepada
Yth. Kepala SMPN 1 Rawalo
Kec. Rawalo
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Filtrianingsih |
| 2. NIM | : 1617401011 |
| 3. Semester | : 13 (Tiga Belas) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Dusun III Rt 02 Rw 08, Desa Tipar Rawalo - Banyumas |
| 6. Judul | : Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa di Perpustakaan SMPN 1 Rawalo |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|------------------------------|
| 1. Obyek | : Keterampilan Literasi |
| 2. Tempat / Lokasi | : Perpustakaan SMPN 1 Rawalo |
| 3. Tanggal Riset | : 18-07-2022 s/d 17-08-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Penelitian Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 RAWALO
Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Menganti Kec. Rawalo 53173
Telp. ☎ (0281) 6848138

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 165 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Rawalo Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : FITRLANINGSIH
NIM : 1617401011
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Semester : 13
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa di Perpustakaan SMP N 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas

Pada tanggal, 18 Juli s.d 17 Agustus 2022 yang bersangkutan telah melaksanakan "Penelitian Skripsi" di SMP Negeri 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas dengan predikat baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rawalo, 8 September 2022

Kepala Sekolah



SRI MARDIANI WAHYU UTININGSIH, S.Pd

NIP: 19660402 190902 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-547.15/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/2/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Fitriainingsih
NIM : 1617401011
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin, 7 Februari 2022
Nilai : A (98)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Februari 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبورتو
الوحدة لتزمية اللغة

LAIN PURWOKERTO

www.lainpurwokerto.ac.id 1356124-28-2018، هاتفه 031376، بورنوبورتو 53137، عنوان: شارع جنودل المحمدولي رقمه:

الشهادة

رقم: 011/778/PP.../UPT. BHM/17

تشهد الوحدة لتزمية اللغة بأن:

الاسم: فطريا نيميه

القسم: MPI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجتادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط

وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدها الوحدة لتزمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

58
100
(LAIN PURWOKERTO)

22 سبتمبر 2016



المكتمور: Ag. A.g.

رقم الوظيف: 19670307 199303 1 005



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

IAIN PURWOKERTO

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: *In.22/ UPTP. Bhs/ PP.00.9/ 777/ 2016*

This is to certify that :

Name : **FITRIANINGSIH**

Study Program : **MPI**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 58 GRADE: FAIR

IAIN PURWOKERTO



SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/2890/IX/2022

Diberikan Kepada:

FITRIANINGSIH

NIM: 1617401011

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 01 Desember 1987

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	80 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 13 September 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Ejar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 408 Purwokerto, Jawa Tengah 51128, Telp:0281-438824, 438280 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/5150/07/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : FITRIANINGSIH
NIM : 1617401011

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



ValidationCode

Purwokerto, 07 Jan 2020
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001



IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 037/ In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :

**FITRIANINGSIH
1617401011**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Kerja Lapangan (PKL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala


Dr. Murfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002



SERTIFIKAT

Nomor: 342/K.LPPM/KKN.45/05/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : FITRIANINGSIH
NIM : 1617401011
Fakultas / Prodi : FTIK / MPI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **86 (A)**.

Purwokerto, 18 Mei 2020
Ketua LPPM,



H. Ansoni, M.Ag.

NIP. 19650407 199203 1 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Fitriainingsih
NIM : 1617401011
Tempat/ Tgl. Lahir : Banyumas, 1 Desember 1987
Alamat Rumah : Dusun III Rt 02/08, Desa Tipar
Kec. Rawalo Kab. Banyumas
Nama Ayah : Tasum Moch. Tauhidin
Nama Ibu : Rusiyah
Nomor HP : 085291117212
Email : fitrianing1301@gmail.com
Moto Hidup : Jadikan dirimu bermanfaat bukan hanya untuk diri sendiri tapi juga orang lain

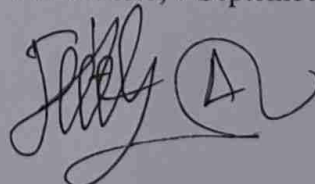
B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 1 Tipar Lulus Tahun 1999
2. SMPN 1 Rawalo Lulus Tahun 2002
3. SMA N Jatilawang Lulus Tahun 2005
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Lulus Tahun 2022

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus KSR PMI Unit UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pengurus KSR Unit Markas PMI Kabupaten Banyumas

Purwokerto, 7 September 2022



Fitriainingsih